

**EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD
Dr. MOEWARDI TAHUN 2016-2017**



**Oleh:
Bondan Husnul Purnama Jati
18123496 A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

**EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD
Dr. MOEWARDI TAHUN 2016-2017**



Oleh:
Bondan Husnul Purnama Jati
18123496 A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul

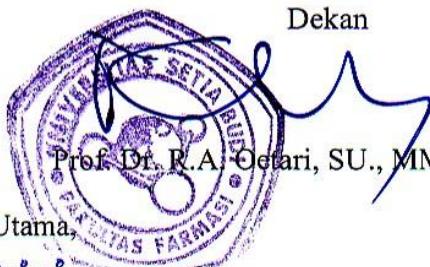
**EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN
彭YAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD
Dr. MOEWARDI TAHUN 2016-2017**

Oleh :
Bondan Husnul Purnama Jati
18123496 A

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengujian Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 21 Agustus 2018

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan



Prof. Dr. R.A. Octari, SU., MM., M.Sc., Apt

Pembimbing Utama,

Dra. Kisrini, M.Si., Apt.

Pembimbing Pendamping,

Sunarti, M.Sc., Apt.

Pengujian :

1. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt.
2. Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH.
4. Dra. Kisrini, M.Si., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)”

(Qs. Yusuf: 87)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib kaum itu, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka”.

(Qs. Ar-Ra'd: 11)

“sepiro gedemu yo semono olehmu”

(Bondan)

Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Keluarga besarku tercinta

Bapak Madiman dan Ibu Sity Fauzanah tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a. Terimakasih telah menjadi orangtua dan pahlawan yang sangat luar biasa. Terimakasih juga atas segala kerja keras yang selalu berusaha membiayai kuliah saya hingga menjadi sarjana. Terimakasih juga yang selalu berusaha membuat anaknya tidak kekurangan segala apapun kebutuhan yang diperlukan.

Buat kakakku dr. Ardy dan adikku (Vera) yang tercinta dan tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

2. Sahabat-sahabat seperjuangan semua mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, serta Agama, Almameter, Bangsa dan Negaraku Tercinta.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 25 Juli 2018



Bondan Husnul Purnama Jati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul "**EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2016-2017**" diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang farmasi sosial. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat serta petunjuk disetiap langkah hidupku.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. R.A. Oetari SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dra. Kisrini, M.Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan ilmu, masukkan, pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Sunarti, S.Farm., M.Sc., Apt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan ilmu, masukkan, pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt., Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt., Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH., dan Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si., Apt. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukkan untuk skripsi ini.
7. Pimpinan dan segenap staf bagian rekam medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah memberikan bantuan serta kerjasamanya hingga penelitian ini selesai tepat pada waktunya.

8. Orang tuaku (Madiman dan Sity Fauzanah), kakakku (dr. Ardy) dan adikku (Vera) serta semua saudara dan teman-teman yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat serta doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Farmasi dan Almamater tercinta.

Surakarta, 25 Juli 2018

Bondan Husnul Purnama Jati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyakit Jantung Koroner	5
1. Definisi.....	5
2. Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner	5
3. Gejala klinis Penyakit Jantung Koroner.....	7
B. Statin	7
1. Pendahuluan	7
2. Cara Kerja Statin.....	9
3. Penggunaan dan Dosis Terapeutik.....	9
4. Efek Samping Statin	11
C. Rekam Medik	11
1. Definisi.....	11
2. Kegunaan Rekam Medik.....	12
D. Formularium Rumah Sakit	12
E. ACC / AHA	13

F.	Landasan Teori	14
G.	Kerangka Pikir Penelitian.....	15
	15	
H.	Keterangan Empirik	16
BAB III	METODE PENELITIAN.....	17
A.	Populasi dan Sampel.....	17
1.	Populasi	17
2.	Sampel.....	17
B.	Variabel Penelitian.....	18
1.	Variabel bebas (<i>Independent variable</i>)	18
2.	Variabel terkait (<i>Dependent variable</i>)	18
C.	Jenis, Rancangan Penelitian dan Teknik Sampling	18
1.	Jenis Data	18
2.	Rancangan Penelitian.....	18
3.	Teknik Sampling.....	18
D.	Waktu dan Tempat Penelitian	19
E.	Definisi Operasional Penelitian	19
F.	Bahan dan Alat	20
1.	Bahan	20
2.	Alat.....	20
G.	Jalannya penelitian.....	20
1.	Persiapan	20
2.	Metode Pengambilan Data	21
3.	Pengambilan Data Penggunaan Golongan Statin	21
H.	Analisis Hasil.....	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Data Demografi Pasien	30
1.	Distribusi pasien PJK berdasarkan umur	30
2.	Distribusi pasien PJK berdasarkan jenis kelamin.....	31
B.	Data Penyakit Jantung Koroner.....	32
C.	Profil Penggunaan Golongan Statin.....	33
D.	Kesesuaian Penggunaan	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	38
A.	Kesimpulan.....	38
B.	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian 15

Gambar 2. Jalannya Penelitian 22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Efek terapi obat pada subtipe kolesterol	8
Tabel 2. Jenis jenis golongan statin.....	10
Tabel 3. Perbedaan Farmakokinetik Golongan Statin (Dipiro et al., 2008)	10
Tabel 4. Distribusi pasien PJK berdasarkan rentang umur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016 – 2017.....	30
Tabel 5. Distribusi pasien PJK berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016 – 2017.....	31
Tabel 6. Data penyakit yang menggunakan obat golongan statin untuk terapi jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017	32
Tabel 7. Data penggunaan obat golongan statin untuk terapi jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017	33
Tabel 8. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit tahun 2016.....	35
Tabel 9. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan <i>Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016</i>	35
Tabel 10. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan <i>2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Setia Budi ke RSUD Dr. Moewardi Surakarta	46
Lampiran 2.	Surat Kelaikan Etik untuk Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	48
Lampiran 3.	Surat Izin dari Diklat untuk Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	49
Lampiran 4.	Surat Keterangan telah Selesai Penelitian Skripsi di RSUD Dr. Moewardi.....	50
Lampiran 5.	Tabel Data Pasien Rekam Medik dan Kesesuaian Dosis Penggunaan Golongan Statin pada PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 menurut Kemenkes dan ACC/AHA.....	51
Lampiran 6.	Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Jenis Kelamin	122
Lampiran 7.	Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Umur Pasien	130
Lampiran 8.	Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan jumlah pasien dari Old Myocardial Infarcton, Atherosclerotic Heart Disease, Chronic Ishaemic Heart Disease dan Ischaemic Cardiomyopathy	138
Lampiran 9.	Tabel Data kesesuaian penggunaan obat Simvastatin dari segi dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit, Kemenkes dan 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline	146
Lampiran 10.	Tabel Data kesesuaian penggunaan obat Atorvastatin dari segi dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit, Kemenkes dan 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline	150

INTISARI

JATI, B.H.P., 2018, EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD DR. MOEWARDI TAHUN 2016-2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Angka kejadian pada PJK meningkat sebesar 137% pada laki-laki dan 120% pada perempuan. Patofisiologi PJK adalah diawali oleh adanya kolesterol yang membentuk plak/atheroma dalam intima aretri koronaria yang menyebabkan aterosklerosis. Statin merupakan obat lini pertama yang digunakan pada terapi penyakit hiperlipidemia dan pencegahan primer aterosklerosis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan golongan statin dengan menyesuaikan dosis pemberian golongan statin berdasarkan FRS, ACC/AHA *Blood Cholesterol Guideline* dan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016*.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif non analitik yang bersifat eksploratif dengan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara retrospektif. Populasi sampel adalah seluruh pasien PJK. Data menunjukkan 292 pasien masuk dalam kriteria inklusi.

Dari hasil penelitian bahwa pasien laki-laki terbanyak sebesar 192 pasien dengan persentase 65,75%. Untuk pasien *Old Myocardial Infarction* terbesar 174 pasien dengan persentase 50,59%. Berdasarkan kesesuaian FRS dan Kemenkes yang sesuai dengan obat atorvastatin 105 pasien dengan persentase 58,99% dan simvastatin 114 pasien dengan persentase 100%. Berdasarkan ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline 2013 yang sesuai untuk obat atorvastatin sebesar 178 pasien dengan persentase 100% dan obat simvastatin sebesar 114 pasien dengan persentase 100%.

Kata Kunci : PJK, simvastatin, atorvastatin

ABSTRACT

EVALUATION OF USE OF STATIN GROUP IN CORONARY HEART DISEASE PATIENTS IN DR. MOEWARDI YEAR 2016-2017, ESSAY, FACULTY OF PHARMACEUTICALS UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

The incidence of CHD increases by 137% in men and 120% in women. Pathophysiology of CHD is preceded by the presence of cholesterol which forms plaque / atheroma in the intima of coronary arrests that cause atherosclerosis. Statins are the first line drugs used in the treatment of hyperlipidemia and primary prevention of atherosclerosis. The purpose of this study was to evaluate the use of statins by adjusting the dose of statins based on FRS, ACC / AHA Blood Cholesterol Guidelines and Ministry of Health RI No. HK 02.02 / MENKES / 137/2016.

This research was conducted with descriptive non analytic design that was explorative with retrospective qualitative and quantitative data collection. The sample population is all CHD patients. Data showed 292 patients included in the inclusion criteria.

From the results of the study, most male patients were 192 patients with a percentage of 65.75%. The largest patient for Old Myocardial Infarction is 174 patients with a percentage of 50.59%. Based on the suitability of the FRS and the Ministry of Health in accordance with the drug atorvastatin 105 patients with a percentage of 58.99% and simvastatin 114 patients with a percentage of 100%. Based on the ACC / AHA Blood Cholesterol Guideline 2013 which is suitable for the drug atorvastatin of 178 patients with a percentage of 100% and simvastatin drug for 114 patients with a percentage of 100%.

Keywords: CHD, simvastatin, atorvastatin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan permasalahan yang dihadapi oleh seluruh dunia, namun prevalensi penyakit ini lebih tinggi terjadi pada negara yang masih berkembang. *World Health Organization* (WHO) dan *World Heart Federation* telah memprediksi penyakit jantung akan menjadi penyebab utama kematian di negara-negara Asia pada tahun 2010. Di negara yang masih berkembang dari tahun 1990 sampai 2020, angka kematian akibat PJK akan meningkat 137% pada laki-laki dan 120% pada perempuan, sedangkan pada negara maju peningkatannya lebih rendah, yaitu 48% pada laki-laki dan 29% pada perempuan. Hasil survei WHO (2002) usia 15 sampai 59 tahun terjadi prevalensi kematian karena PJK sebanyak 1.332.000 jiwa. Umur diatas 60 tahun terjadi prevalensi kematian sebanyak 5.825.000 jiwa di seluruh dunia. Di Indonesia terjadi prevalensi kematian sebanyak 100.000-499.999 orang (Mackay 2004).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Departemen Kesehatan RI, prevalensi PJK di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Bahkan, sekarang dapat dipastikan, kecenderungan penyebab kematian di Indonesia beralih dari penyakit infeksi ke penyakit kardiovaskular (antara lain PJK) dan degeneratif. Total kematian global yang diakibatkan penyakit kardiovaskular mencapai 16,7 juta dan 2 juta kematian diantaranya disebabkan oleh PJK. Kasus PJK juga merupakan pembunuh nomer satu di Amerika Serikat (AS) dan seluruh dunia, sekitar 38% orang yang mengalami kejadian koroner akut akan meninggal pada tahun yang sama. Prevalensi PJK terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia. PJK menyumbang lebih dari 450.000 kematian di AS pada tahun 2004. Dari hasil penelitian, kejadian PJK terbanyak pada usia 35-74 tahun (Susilo 2015).

Berdasarkan penelitian Zahrawardanni pada tahun 2013 diketahui bahwa dari 128 sampel penelitian, ada 103 pasien yang menderita PJK (80,50%) dan 25 orang yang tidak menderita PJK (19,50%). Pada pasien dengan usia ≥ 45 tahun sebanyak 107 pasien (83,60%) dan pasien dengan usia ≤ 45 tahun sebanyak 21

pasien (16,40%). Secara jenis kelaminnya pada perempuan terdapat 40 pasien (31,30%) dan pada laki-laki sebanyak 88 pasien (68,80%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor resiko kejadian PJK terjadi pada usia ≥ 45 tahun yaitu pada pasien laki-laki.

Secara patofisiologi PJK diawali oleh adanya timbunan lemak atau kolesterol yang membentuk plak/atheroma dalam intima arteri koronaria yang menyebabkan aterosklerosis, sehingga secara progressif mempersempit lumen pembuluh darah. Bila lumen menyempit maka resistensi terhadap aliran darah akan meningkat dan membahayakan aliran darah miokardium. Bila penyakit ini semakin lanjut, maka penyempitan lumen akan diikuti perubahan pembuluh darah yang mengurangi kemampuan pembuluh untuk melebar. Dengan demikian keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan oksigen menjadi tidak stabil sehingga membahayakan miokardium. Ketidakseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan oksigen miokardium, melebihi batas perfusi koronaria yang dapat menyebabkan iskemi (Price dan Wilson 2006).

Faktor risiko utama PJK diantaranya adalah dislipidemia. Dislipidemia merupakan suatu kondisi dimana terjadi abnormalitas kadar lipid di dalam darah, diantaranya peningkatan kadar kolesterol, LDL (*Low Density Lipoprotein*), dan kadar trigliserida, serta penurunan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*). Menurut penelitian kedokteran molekuler terbaru, didapatkan bahwa jenis dislipidemia yang paling berbahaya adalah dislipidemia aterogenik. Deposit kolesterol LDL dislipidemia aterogenik pada dinding pembuluh darah arteri menjadi salah satu penyebab terjadinya disfungsi endotel sebagai proses awal terbentuknya plak aterosklerosis (Ma'rufi dan Rosita 2014).

Statin adalah obat penurun lipid paling poten hingga saat ini karena statin dapat menurunkan LDL sebesar 22-60%, bergantung pada jenis obat dan dosis yang digunakan. Tetapi statin juga dapat menurunkan mortalitas pada pasien dengan penyakit kardiovaskular. Selain itu, statin juga dipercaya memiliki efek pleiotropik, seperti memperbaiki fungsi endotelium, antioksidan, anti inflamasi dan stabilisasi plak (Ito 2013). Statin adalah obat yang bekerja dengan menghambat enzim HMG-CoA reduktase, di mana asam mevalonat yang selanjutnya akan menjadi kolesterol (Katzung *et al.* 2012). Selain itu, statin dapat

menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit jantung baik pada prevensi primer maupun sekunder (Reiner *et al.* 2011). Penggunaan obat statin dan kesesuaian penggunaannya akan sangat berpengaruh terhadap *outcome* terapi pasien PJK. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk meninjau pola penggunaan obat statin dan kesesuaian pemberian obat statin pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan Formularium Rumah Sakit (FRS), *American College of Cardiology and the American Heart Association* (ACC/AHA) 2013 dan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

Pertama, bagaimana pola penggunaan golongan statin yang diberikan pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta?

Kedua, bagaimana kesesuaian pemberian golongan statin yang diberikan pada pasien PJK dengan Formularium RSUD Dr. Moewardi Surakarta, 2013 *ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline* dan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016*?

C. Tujuan Penelitian

Pertama, mengetahui pola penggunaan golongan statin yang diberikan pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kedua, mengetahui kesesuaian pemberian golongan statin yang diberikan pada pasien PJK dengan Formularium RSUD Dr. Moewardi Surakarta, 2013 *ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline*, dan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016*.

D. Kegunaan Penelitian

Pertama, dengan mengetahui hasil evaluasi penggunaan golongan statin pada pasien PJK, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan dan mengurangi efek yang tidak di inginkan pada pasien PJK.

Kedua, memberikan informasi tentang peresepan statin pada pengobatan pasien PJK yang berobat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Ketiga, bagi kemajuan pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan institusi pendidikan untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan penggunaan statin pada pasien PJK.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Jantung Koroner

1. Definisi

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah tejadinya ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan oksigen miokard. Hal ini dapat terjadi akibat penyempitan arteri koroner, penurunan aliran darah/curah jantung, dan peningkatan kebutuhan oksigen di miokard yang penyebab terseringnya adalah aterosklerosis (Rokhaeni 2001).

Definisi lain untuk PJK adalah suatu kelainan yang disebabkan oleh terjadinya penyempitan dan hambatan arteri yang mengalirkan darah ke otot jantung. Apabila penyempitan ini menjadi parah, dapat menimbulkan serangan jantung (Soeharto 2004)

2. Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner

Patofisiologi PJK adalah diawali oleh adanya timbunan lemak atau kolesterol yang membentuk plak/atheroma dalam intima arteri koronaria yang menyebabkan aterosklerosis, sehingga secara progresif mempersempit lumen pembuluh darah. Apabila lumen menyempit, maka resistensi terhadap aliran darah akan meningkat dan membahayakan aliran darah miokardium. Apabila penyakit ini semakin lanjut, maka penyempitan lumen akan diikuti perubahan pembuluh darah yang mengurangi kemampuan pembuluh untuk melebar. Dengan demikian, keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan oksigen menjadi tidak stabil, sehingga membahayakan miokardium. Ketidakseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan oksigen miokardium melebihi batas perfusi koronaria dapat menyebabkan iskemi (Price dan Wilson 2006).

Disiplidemia merupakan salah satu faktor utama terjadinya PJK. Disiplidemia merupakan abnormalitas kadar lipid dalam darah, diantaranya peningkatan kadar kolesterol, LDL (*Low Density Lipoprotein*), dan kadar trigliserida, serta penurunan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*). Menurut hasil penelitian kedokteran molekuler terbaru, didapatkan bahwa jenis disiplidemia yang paling berbahaya

adalah disiplidemia aterogenik. Hubungan antara LDL dan PJK terdapat dalam proses aterosklerosis. Proses aterosklerosis dimulai dengan kerusakan endotel pada dinding arteri. Kemungkinan penyebab dari kerusakan endotel ini dapat disebabkan oleh meningkatnya level LDL. Apabila kadar LDL tinggi, maka kolesterol yang diangkut oleh LDL dapat mengendap pada lapisan subendotelial, sehingga LDL bersifat aterogenik, yaitu bahan yang dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Ruang subendotelial ini memiliki proteksi oleh antioksidan yang rendah, sehingga LDL mudah memasuki ruangan ini (Ma'rufi dan Rosita 2014).

Setelah LDL masuk ke dalam sel endotel, LDL kemudian dioksidasi dan akhirnya terbentuk LDL yang teroksidasi. Partikel LDL teroksidasi mengandung asam arasidonik yang akan dikenali oleh sistem imun tubuh. Partikel ini kemudian akan dibawa oleh monosit, membentuk sel busa dan kemudian didepositkan pada dinding pembuluh. Proses tersebut akan menstimulasi deposisi lipid dan pembentukan plak aterosklerosis. Deposisi plak secara progresif memicu stenosis pembuluh darah kronis, dan lesi aterosklerosis ini akan menyebabkan terjadinya sindrom pembuluh darah akut (Lardizabal dan Deedwania 2011). Bukti terbaru menunjukkan bahwa LDL yang teroksidasi ini berkontribusi dalam kerusakan endotel, migrasi monosit limfosit tunika intima, merubah monosit menjadi makrofag, dan kejadian-kejadian lainnya yang terjadi dalam kemajuan proses aterosklerosis. Pada suatu penelitian disebutkan bahwa kenaikan serum LDL pada binatang dapat menyebabkan aterosklerosis tanpa adanya faktor resiko lain. Mekanismenya adalah karena deposit LDL di dinding pembuluh arteri yang bersifat pro-inflamasi, yaitu suatu respon inflamasi kronik yang dapat mengawali timbulnya aterosklerosis (Ma'rufi dan Rosita 2014).

Penyebab utama PJK adalah penyempitan arteri koronaria besar di bagian proksimal oleh aterosklerosis, sehingga tekanan darah poststernosis (Pps) menjadi lebih rendah dari pada tekanan diastolik aorta rata-rata (Pao). Sebagai kompensasi terhadap resistensi yang meningkat atau tekanan yang menurun ini, cadangan koroner akan meningkatkan hingga melampaui batas, bahkan ketika istirahat. Konsekuensi dari hal ini adalah berkurangnya rentang respon kompensasi, yang akhirnya akan habis. Apabila diameter lumen arteri koronaria besar berkurang hingga lebih dari 60-70%, sehingga bidang potong lintang berkurang hingga 10-15%

dari normal, maka akan terjadi iskemiamiokard dengan nyeri hipoksik bahkan pada saat aktivitas fisik atau stres yang ringan. Fungsi jantung sebagai sebuah pompa diindikasikan oleh kemampuannya untuk memenuhi ketersediaan darah yang adekuat ke seluruh bagian tubuh, naik dalam keadaan istirahat maupun saat mengalami stress fisiologis (Silbernagl dan Lang 2007).

3. Gejala klinis Penyakit Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner terbentuk secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang lama, kebanyakan orang tidak tahu bahwa mereka sudah memiliki penyakit yang parah ini. Biasanya gejala yang paling awal adalah nyeri dada atau angina serta sesak napas. Tidak semua nyeri dada disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Angina atau nyeri dada karena penyakit jantung koroner timbul setelah melakukan aktivitas Gejala dan hilang ketika beristirahat. Rasa nyeri timbul karena otot jantung tidak mendapat oksigen cukup. Angina biasanya berlangsung selama 2-3 menit dan tidak lebih dari 10 menit.

Menurut Hastriadi (2011), tiga cara mengenali nyeri dada karena penyakit jantung koroner adalah:

- a. Rasa nyeri yang tidak bertambah parah saat menarik nafas.
- b. Biasanya terasa di tengah dada, bisa menyebar kesisi kiri, kedua lengan, atau ke leher dan rahang.
- c. Dada terasa seperti sesak, terbakar, tertusuk-tusuk, atau tertekan

B. Statin

1. Pendahuluan

Statin merupakan obat lini pertama yang digunakan pada terapi penyakit hiperlipidemia dan pencegahan primer aterosklerosis. Obat ini bekerja dengan menghambat kerja enzim HMG-CoA reduktase dalam proses biosintesis lemak dalam tubuh (Nuraliyah dkk 2017).

Statin adalah obat penurun lipid paling efektif untuk menurunkan kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan terbukti aman tanpa efek samping yang berarti. Selain berfungsi untuk menurunkan kolesterol LDL, statin juga mempunyai efek meningkatkan kolesterol *High Density Lipoprotein* (HDL) dan menurunkan Triglicerida (TG). Berbagai jenis statin dapat menurunkan kolesterol LDL 18-55%,

meningkatkan kolesterol HDL 5-15%, dan menurunkan TG 7-30%. Cara kerja statin adalah dengan menghambat kerja HMG-CoA reduktase. Efeknya dalam regulasi *Cholestryl Ester Protein* (CETP) menyebabkan penurunan konsentrasi kolesterol LDL dan *Very Low Density Lipoprotein* (VLDL). Di hepar, statin meningkatkan regulasi reseptor kolesterol LDL sehingga meningkatkan pembersihan kolesterol LDL. Dalam keadaan hipertrigliseridemia (tidak berlaku bagi *normotrigliseridemia*), statin membersihkan kolesterol VLDL. Mekanisme yang bertanggungjawab terhadap peningkatan konsentrasi kolesterol HDL oleh statin sampai sekarang belum jelas. Studi awal yang menggunakan statin untuk menurunkan kolesterol LDL menunjukkan penurunan laju PJK dan mortalitas total serta berkurangnya infark miokard, prosedur revaskularisasi, stroke, dan penyakit vaskular perifer (Erwinanto dkk 2013).

Statin adalah penghambat kompetitif HMG-CoA reduktase, suatu enzim yang mengontrol biosintesis kolesterol. Senyawa tersebut merupakan analog struktural dari HMG-CoA (3-hydroxy-3-methylglutaryl-coenzyme A). Ada beberapa penghambat HMG-CoA reduktase yang dikenal, yaitu: lovastatin, atorvastatin, fluvastatin, pravastatin, simvastatin, dan rosuvastatin. Obat-obat ini sangat efektif dalam menurunkan kadar LDL kolesterol plasma (Rabie'ah dkk 2014)

Penurunan kadar LDL dan perbaikan profil lipid terkait terapi obat statin menunjukkan perbaikan kondisi lesi aterosklerosis. Penelitian menunjukkan bahwa terapi statin secara signifikan mengurangi plak, dan menurunkan volume atheroma koroner dan kecepatan laju penebalan intima yang merupakan tolok ukur aterosklerosis (Lardizabal dan Deedwania 2011). Statin, menurunkan kadar LDL, yang berkaitan dengan resiko kardiovaskuler. Selain itu, statin juga menurunkan kadar trigliserida dan kadar kolesterol total dalam serum. Statin meningkatkan kadar HDL yang bersifat melindungi kardiovaskular (Tabel 1).

Tabel 1. Efek terapi obat pada subtipe kolesterol

Subtipe kolesterol	Efek terapi obat		
	Statin	Fibrat	Niasin
Kolesterol total	↓ 15-40%		
<i>Low-density lipoprotein</i> (LDL)	↓ 20-60%	↓ 10-15%	↓ 20-30%
<i>High-density lipoprotein</i> (HDL)	↑ 5-15%	↑ 5-20%	↑ 15-35%
Trigliserida	↓ 10-40%	↓ 20-50%	↓ 20-50%

Popularitas statin dipengaruhi oleh banyaknya data uji klinik yang mengkonfirmasi bahwa penurunan kadar lipid pada pasien yang diterapi akan berakibat juga pada turunnya resiko penyakit kardiovaskuler, terutama pada angka kematian (mortalitas) total dan penyakit jantung, infark miokard dan prosedur revaskularisasi. Studi klinik yang menunjukkan penurunan mortalitas karena penyakit kardiovaskular dan koroner mendukung penggunaan statin untuk pasien wanita, pasien lanjut usia dan pasien diabetes.

2. Cara Kerja Statin

Penghambat HMG-CoA reduktase berfungsi menghambat sintesis kolesterol di hati dan mengakibatkan penurunan kadar LDL plasma. Penghambat reduktase menginduksi suatu peningkatan reseptor LDL dengan afinitas tinggi. Efek tersebut meningkatkan baik kecepatan katabolisme fraksional LDL maupun ekstraksi prekursor LDL oleh hati (VLDL sisa), sehingga mengurangi simpanan LDL plasma. Penurunan yang sedikit dalam trigliserida plasma dan sedikit peningkatan dalam kadar kolesterol HDL terjadi pula selama pengobatan. Obat ini mengakibatkan penurunan kolesterol dengan cara meningkatkan jumlah reseptor LDL, sehingga akan terjadi penurunan kadar kolesterol (LDL) (Rabie'ah dkk 2014).

3. Penggunaan dan Dosis Terapeutik

Oleh karena pola biosintesis kolesterol yang bersifat *diurnal*, maka penghambat reduktase sebaiknya diberikan pada malam hari apabila menggunakan dosis tunggal satu kali sehari. Absorpsi pada umumnya (kecuali pravastatin) ditingkatkan dengan penggunaannya bersama dengan makanan. Dosis harian lovastatin bervariasi dari 10 mg hingga 80 mg. Simvastatin dua kali lebih kuat dan diberikan dalam dosis sebesar 5-80 mg sehari. Cerivastatin diberikan dengan dosis sebesar 0,3-0,8 mg sehari. Sementara atorvastatin diberikan dalam dosis sebesar 5-80 mg sehari (Rabie'ah dkk 2014).

Toksisitas Peningkatan aktifitas aminotransferase serum (sampai tiga kali kadar normal) terjadi pada beberapa pasien yang menerima penghambat reduktase HMG-CoA. Peningkatan tersebut seringkali tidak teratur dan biasanya tidak dihubungkan dengan kejadian lain mengenai toksisitas hati. Terapi dapat dilanjutkan pada pasien tersebut apabila tidak menimbulkan gejala dan sebaiknya kadar

aminotransferase harus sering diukur. Pada sekitar 2% pasien, beberapa diantaranya dengan penyakit hati ataupun riwayat penyalahgunaan alkohol, maka kadar aminotransferase dapat melebihi tiga kali batas normal. Pengobatan sebaiknya langsung dihentikan pada pasien-pasien dengan hepatotoksitas yang mengalami penurunan LDL yang mendadak, malaise, dan anoreksia serta pada pasien tanpa gejala akan tetapi aktifitas aminotransferase-nya tetap meningkat sampai lebih dari 3 kali di atas batas normal. Dosis penghambat reduktase juga harus diturunkan pada pasien-pasien dengan penyakit hati parenkimal. Secara umum aktivitas aminotransferase sebaiknya diukur dalam jangka waktu 1-2 bulan dan kemudian setiap 6 bulan selama terapi (Rabie'ah dkk 2014).

Tabel 2. Jenis-jenis golongan statin

Statin	Nama merek	Turunan	Dosis
Atorvastatin	Lipitor, Torvast	Sintesis	10 mg, 20 mg, 40 mg
Cerivastatin	Lipobay, Baycol. (Ditarik dari pasar di Agustus 2001 karena resiko Rhabdomyolysis)	Sintesis	100 µg, 300 µg
Fluvastatin	Lescol, Lescol XL	Sintesis	20 mg, 40 mg, 80 mg
Lovastatin	Mevacor, Altocor, Altoreprev	Berasal dari fermentasi alami jamur tiram dan Angkak	10 mg, 20 mg, 40 mg
Pravastatin	Pravachol, Selektine, Lipostat	Fermentasi yang diturunkan	10 mg, 20 mg, 40 mg, 80 mg
Rosuvastatin	Crestor	Sintesis	5 mg, 10 mg, 20 mg, 40 mg
Simvastatin	Zocor, Lipex	(Simvastatin adalah sintesis derivate produk fermentasi)	5 mg, 10 mg, 20 mg, 40 mg

Tabel 3. Perbedaan Farmakokinetik Golongan Statin (Dipiro et al., 2008)

Parameter	Lovastatin	Simvastatin	Pravastatin	Fluvastatin	Atorvastatin	Rosuvastatin
Isoenzim	3A4	3A4	-	2C9	3A4	2C9
Lipofilik	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Protein binding (%)	> 95	95-98	-50	> 90	96	88
Metabolit aktif	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
T%eliminasi (jam)	3	2	1,8	1,2	7 s/d 14	13-20

4. Efek Samping Statin

Peningkatan yang sifatnya minor pada kadar enzim hati sering dijumpai pada 5 bulan pertama terapi statin yang biasanya akan sembuh/normal kembali dengan sendirinya. Peningkatan yang bermakna terjadi pada 2% pasien pada awal terapi tergantung pada dosis statin yang digunakan, dan akan normal kembali jika dosis statin diturunkan atau dihentikan. Pemantauan enzim hati secara teratur selama penggunaan statin, yaitu pada 1 bulan, 3 bulan dan 6 bulan setelah terapi statin dimulai, dan kemudian sekali setiap tahun. Walaupun tertulis ada pembatasan penggunaan statin, hanya ada sedikit bukti yang menunjukkan bahwa statin berbahaya untuk pasien dengan penyakit hati kronik seperti hepatitis B dan C atau kolestasis (penghentian aliran empedu) (Lyrawati 2008).

Efek samping lain yang dijumpai pada 5% pasien adalah miopati, muncul sebagai gejala nyeri pada otot dan persendian tanpa adanya perubahan kadar kreatin kinase (CK). Miopati yang parah (rabdomiolisis fatal) dialami oleh 0,2% pasien, disertai dengan peningkatan CK (10 kali batas atas kadar normal, CK normal adalah 10-150 IU/L), dan dalam hal ini penggunaan statin harus segera dihentikan. Jika CK berkisar antara 3-10 kali batas atas normal, statin tetap dilanjutkan tetapi CK harus terus dipantau sampai diketahui apakah keadaan membaik atau memburuk (sehingga memerlukan penghentian statin). Jika perlu dosis statin diturunkan untuk meredakan efek samping tersebut (Lyrawati 2008).

Gejala efek samping pada otot ini biasanya lebih banyak terjadi pada pasien yang menggunakan kombinasi obat penurun kadar lipid, misalnya kombinasi statin dan fibrat atau asam nikotinat. Pasien harus diberitahu untuk segera melapor jika gejala nyeri otot atau lemas dialami selama penggunaan statin sehingga dapat dikonsultkan untuk cek kadar CK. Efek samping lain adalah gangguan saluran cerna, ruam dan insomnia (Lyrawati 2008).

C. Rekam Medik

1. Definisi

Rekam medik adalah sejarah ringkas, jelas, dan akurat dari kehidupan dan kesakitan penderita, ditulis dari sudut pandang medik. Definisi rekam medik menurut

Surat Keputusan Direktur Jendral Pelayanan Medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesi, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang penderita selama dirawat di rumah sakit, rawat inap, dan rawat jalan. (Siregar 2003).

2. Kegunaan Rekam Medik

Menurut Siregar (2003), beberapa kegunaan rekam medik di rumah sakit, yaitu :

- a. Digunakan sebagai dasar perencanaan dan keberlanjutan perawatan penderita
- b. Merupakan suatu sarana komunikasi antar dokter dan setiap profesional yang berkontribusi pada perawatan penderita
- c. Melengkapi bukti dokumen terjadinya/penyebab kesakitan penderita dan penanganan/pengobatan selama tiap tinggal di rumah sakit
- d. Digunakan sebagai dasar untuk kaji ulang studi dan evaluasi perawatan yang diberikan kepada penderita
- e. Menyediakan data untuk digunakan dalam penelitian dan pendidikan
- f. Sebagai dasar perhitungan biaya, dengan menggunakan data yang terdapat dalam rekam medik, bagian keuangan dapat menetapkan besarnya biaya pengobatan seorang penderita.

D. Formularium Rumah Sakit

Formularium rumah sakit (FRS) merupakan daftar obat yang disepakati beserta informasinya yang harus diterapkan di Rumah Sakit. FRS disusun oleh Panitia Farmasi dan Terapi (PFT)/Komite Farmasi dan Terapi (KFT) Rumah Sakit berdasarkan DOEN dan disempurnakan dengan mempertimbangkan obat lain yang terbukti secara ilmiah dibutuhkan untuk pelayanan di rumah sakit tersebut. Penyusunan dan penerapan FRS juga mengacu pada pedoman pengobatan yang berlaku. Penerapan FRS harus selalu dipantau. Hasil pemantauan dipakai untuk pelaksanaan evaluasi dan revisi agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (Depkes 2008).

Adapun definisi lain, FRS adalah dokumen berisi kumpulan produk obat yang dipilih PFT disertai informasi tambahan penting tentang penggunaan obat

tersebut, serta kebijakan dan prosedur berkaitan obat yang relevan untuk rumah sakit, yang terus-menerus direvisi agar selalu akomodatif bagi data konsumtif dan data morbiditas serta pertimbangan klinik staf medik rumah sakit (Siregar 2003).

FRS memberi kegunaan penting bagi rumah sakit. Suatu sistem formularium yang dikelola dengan baik mempunyai tiga kegunaan atau manfaat untuk rumah sakit. Kegunaan pertama dan utama dari sistem formularium adalah untuk membantu meyakinkan mutu dan ketepatan penggunaan obat dalam rumah sakit. Kegunaan kedua adalah sebagai bahan edukasi bagi staf tentang terapi obat yang tepat. Kegunaan ketiga adalah memberi rasio manfaat biaya yang tinggi, bukan hanya sekedar pengurangan harga (Siregar 2003).

E. ACC / AHA

The American College of Cardiology (ACC) and the American Heart Association (AHA) adalah pedoman yang bertujuan untuk mencegah penyakit kardiovaskular; memperbaiki manajemen pasien kardiovaskular melalui pendidikan dan penelitian profesional; dan mengembangkan panduan, standar, dan peraturan untuk pengoptimalisasi perawatan pasien dan kesehatan kardiovaskular.

Pada tahun 2008, *the National Heart, Lung, and Blood Institute (NHLBI)* memprakarsai panduan ini dengan mensponsori tinjauan bukti sistematis yang sistematis untuk setiap topik oleh perkumpulan panel ahli untuk mengembangkan pertanyaan kritis (critical CQs), menafsirkan bukti, dan rekomendasi keterampilan. Menanggapi laporan 2011 dari Institute of Medicine mengenai pengembangan pedoman klinis yang dapat dipercaya, Dewan Pertimbangan NHLBI merekomendasikan agar fokus NHLBI secara khusus dalam mengkaji bukti kualitas tertinggi dan mitra dengan organisasi lain untuk mengembangkan rekomendasi. Dengan demikian , pada bulan Juni 2013, NHLBI memulai kerja sama dengan ACC dan AHA untuk bekerja dengan organisasi lain untuk menyelesaikan dan mempublikasikan 4 pedoman yang disebutkan di atas dan membuatnya tersedia bagi konstituensi seluas mungkin. Mengakui bahwa Ahli Panel/Kelompok Pakar tidak mempertimbangkan bukti di luar tahun 2011 (kecuali yang ditentukan dalam

metodologi), ACC, AHA, dan masyarakat berkolaborasi berencana untuk mulai memperbarui panduan ini mulai tahun 2014.

Laporan bukti sistematis dan tabel ringkasan yang menyertainya dikembangkan oleh panel ahli dan NHLBI. Pedoman tersebut ditinjau oleh Satgas ACC/AHA dan disetujui oleh Dewan Pengawas ACC, dan Komite Penasihat Ilmu Pengetahuan AHA dan Komite Koordinasi. Selain itu, ACC/AHA mengupayakan pengesahan dari pemangku kepentingan lainnya, termasuk organisasi profesi. Ini adalah harapan panel penulisan, pemangku kepentingan, organisasi profesi, NHLBI, dan Satuan Tugas bahwa pedoman tersebut akan mengumpulkan pembaca seluas mungkin untuk mendapatkan manfaat dari pasien, penyedia layanan, dan kesehatan masyarakat (Stone *et al.* 2014).

F. Landasan Teori

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah tejadinya ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan oksigen miokard. Hal ini dapat terjadi akibat penyempitan arteri koroner, penurunan aliran darah/curah jantung, dan peningkatan kebutuhan oksigen di miokard yang penyebab terseringnya adalah aterosklerosis (Rokhaeni 2001).

Statin merupakan obat penurun lipid yang paling poten hingga saat ini karena dapat menurunkan LDL sebesar 22-60%, bergantung pada dosis dan bersifat linier. Dosis rendah menghasilkan efek penurunan LDL yang substansial dan setiap peningkatan dosis sebesar dua kali lipat dari dosis harian akan memberikan tambahan efek penurunan LDL rata-rata sebesar 6-7% (Page dan Nappi 2013). Efek puncak dapat dicapai dalam waktu satu-dua minggu dan efek penuh umumnya telah terlihat dalam waktu empat minggu. Setelah mencapai efek penuh, efek ini akan dipertahankan terus hingga waktu-waktu berikutnya. Efek pleiotropik statin (terutama stabilisasi plak) membutuhkan waktu beberapa bulan untuk tercapai, umumnya mulai terlihat pada bulan keempat-keenam (Wiklund *et al* 2013).

Rekam medik adalah sejarah ringkas,jelas, dan akurat dari kehidupan dan kesakitan penderita, ditulis dari sudut pandang medik. Definisi rekam medik menurut Surat Keputusan Direktur Jendral Pelayanan Medik adalah berkas yang berisikan

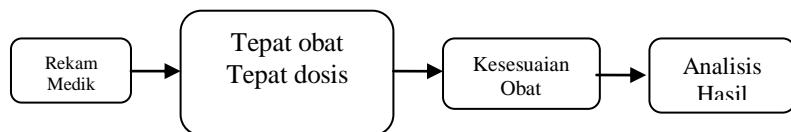
catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang penderita selama dirawat di rumah sakit, rawat inap, dan rawat jalan. (Siregar 2003).

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia 44 Tahun 2009, rumah sakit umum mempunyai fungsi: penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Fungsi rumah sakit yaitu menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta administrasi umum dan keuangan.

Fomularium Rumah Sakit (FRS) adalah dokumen berisi kumpulan produk obat yang dipilih Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) disertai informasi tambahan penting tentang penggunaan obat tersebut, serta kebijakan dan prosedur berkaitan obat yang relevan untuk rumah sakit, yang terus-menerus direvisi agar selalu akomodatif bagi data konsumtif dan data morbiditas serta pertimbangan klinik staf medik rumah sakit (Siregar 2003).

The American College of Cardiology (ACC) and the American Heart Association (AHA) adalah pedoman yang bertujuan untuk mencegah penyakit kardiovaskular; memperbaiki manajemen pasien kardiovaskular melalui pendidikan dan penelitian profesional; dan mengembangkan panduan, standar, dan peraturan untuk pengoptimalan perawatan pasien dan kesehatan kardiovaskular (Stone *et al.* 2014).

G. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

H. Keterangan Empirik

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka dalam penelitian ini diduga terdapat perbedaan penggunaan golongan statin untuk pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama periode 2016-2017 yang meliputi :

1. Pola penggunaan golongan statin yang diberikan kepada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2015-2016.
2. Kesesuaian pemberian golongan statin pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta sesuai dengan *Formularium Rumah Sakit, 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline*, dan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan sumber data yang telah ditentukan oleh peneliti dari unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua rekam medik pasien PJK rawat inap di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta tahun 2015-2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti dari unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien PJK rawat inap di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta dan memenuhi kriteria inklusi. PJK ini meliputi *Old Myocardial Infarction, Atherosclerotic Heart Disease, Chronic Ischaemic Heart Disease dan Ischaemic Cardiomyopathy*.

Sampel penelitian yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Fitri 2016). Pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Rekam medik semua pasien PJK rawat inap pada umur 15-75 tahun.
- b. Rekam medik pasien PJK dengan $LDL \geq 70 \text{ mg/dL}$.
- c. Rekam medis pasien PJK yang telah menyelesaikan pengobatan hingga dinyatakan sembuh oleh dokter dan boleh menjalani rawat jalan.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Fitri 2016). Pasien yang memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Rekam medik pasien PJK dengan data rekam medik hilang atau data tidak lengkap.

- b. Rekam medik pasien PJK dengan status pulang paksa dan meninggal.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas berupa penggunaan statin pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dalam jangka waktu 2015-2016

2. Variabel terkait (*Dependent variable*)

Variabel terkait yaitu kesesuaian pemberian obat statin pada pasien PJK dengan Formularium RSUD Dr. Moewardi Surakarta, 2013 ACC/AHA *Blood Cholesterol Guideline* dan Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016.

C. Jenis, Rancangan Penelitian dan Teknik Sampling

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik dari pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta meliputi kelengkapan data pasien dan informasi tentang jenis statin, rute pemberian, kesesuaian dosis, frekuensi, durasi pemberian, dan waktu pemberian.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yang bersifat *non-eksperimental*, dengan pengumpulan data secara *retrospektif*, kemudian mengevaluasi data dari rekam medis pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017. Perhitungan sampel dengan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah subyek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Informasi yang ada pada rekam medis dicatat pada formulir pengumpulan data yang telah dibuat. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dilakukan rekapitulasi terhadap data yang telah diambil kemudian dilakukan pembuatan laporan dan penarikan hasil kesimpulan penelitian.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono 2009).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang berlokasi di Jalan Kolonel Sutarto No.132, Jebres pada tahun 2016-2017 dengan menggunakan data rekam medis dari penggunaan golongan statin pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, Waktu pengambilan 18 Februari-28 Maret 2018.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penilitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. PJK yang diteliti adalah pasien yang mengalami $LDL \geq 70 \text{ mg/dL}$, serta seluruh pasien yang terdiagnosa PJK yang menjalani rawat inap, tanpa penyakit penyerta, tanpa komplikasi dan mendapat terapi obat golongan statin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
2. Pasien rawat inap adalah seluruh pasien yang terdiagnosa PJK dengan rentang usia 15-75 tahun yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
3. Rumah sakit umum adalah pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk melayani semua bentuk pelayanan kesehatan masyarakat umum terhadap pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
4. Formularium adalah dokumen yang berisi kumpulan obat yang dipilih oleh Panitia Farmasi dan Terapi disertai informasi tambahan penting tentang penggunaan golongan statin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
5. Rekam medis adalah sejarah ringkas, jelas, dan akurat dari kehidupan dan kesakitan penderita, ditulis dari sudut pandang medis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

6. Statin adalah obat penurun lipid paling efektif untuk menurunkan kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan terbukti aman tanpa efek samping yang berarti yang diberikan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
7. Tepat obat adalah dengan mempertimbangkan efikasi, keamanan, kesesuaian untuk pasien dan biaya di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
8. Tepat pasien adalah obat yang digunakan pasien dengan mempertimbangkan kondisi pasien yang bersangkutan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
9. Tepat indikasi adalah pasien yang telah diberikan obat dengan indikasi yang benar sesuai diagnosa dokter di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
10. Tepat dosis adalah kesesuaian dosis obat yang digunakan dengan jarak terapi obat tersebut karena akan mempengaruhi kadar obat di dalam darah dan efek terapi obat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

F. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan

Bahan yang digunakan adalah catatan rekam medik pasien (*Medical Record*) PJK rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017. Formularium Rumah Sakit, 2013 ACC/AHA *Blood Cholesterol Guideline* dan *Pharmaceutical Care* untuk Pasien Penyakit Jantung Koroner : Fokus Sindrom Koroner Akut.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan alat tulis untuk mencatat hasil rekam medis.

G. Jalannya penelitian

1. Persiapan

Penelitian ini diawali dengan tahap persiapan yaitu studi pustaka, penentuan judul dan pengurusan ijin penelitian ke :

- a. Dekan Farmasi Universitas Setia Budi.

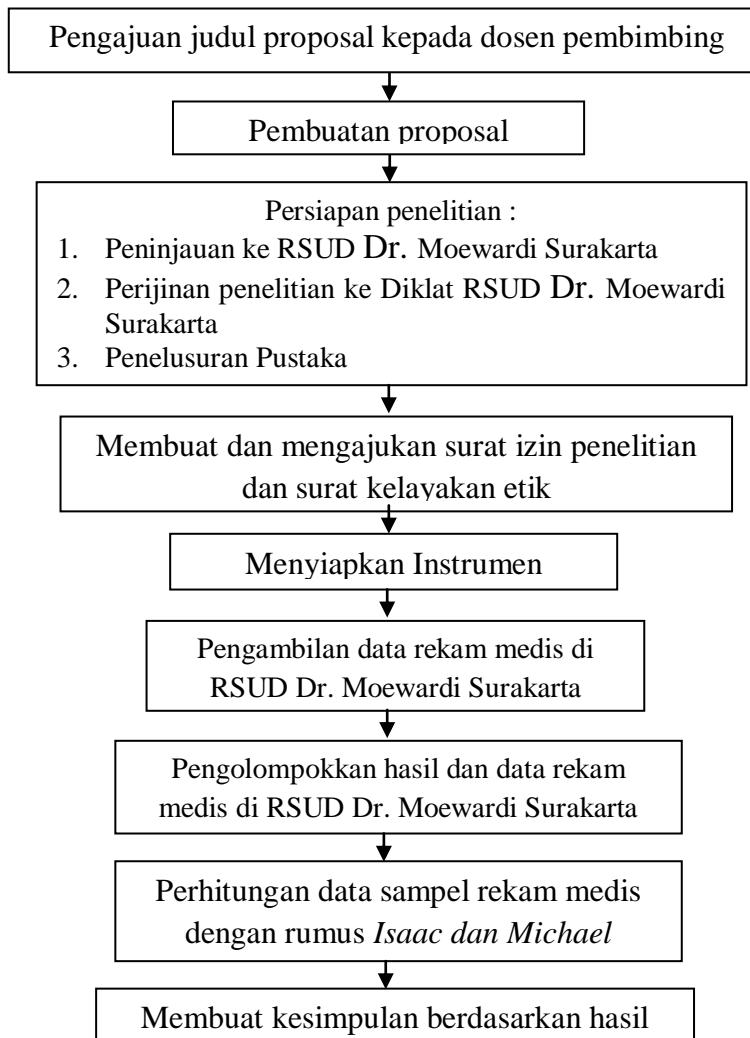
- b. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surakarta.
- c. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta.
- d. Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- e. RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif non analitik yang bersifat eksploratif dengan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara retrospektif. Data diambil dari bagian instalasi farmasi dan instalasi rekam medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017.

3. Pengambilan Data Penggunaan Golongan Statin

Data yang diambil merupakan seluruh data penggunaan golongan statin untuk terapi PJK pada pasien rawat inap tahun 2016-2017 yang memenuhi kriteria inklusi dari bagian rekam medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta.



Gambar 2. Jalannya Penelitian

H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh dianalisis secara *deskriptif* untuk mengetahui pola penggunaan obat statin pada pasien penyakit jantung koroner yang meliputi jenis statin, rute pemberian, kesesuaian dosis, frekuensi, dan lama penggunaannya, dan bagaimana kesesuaian pemberian statin dengan formularium RSUD Dr. Moewardi Surakarta, 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline, dan Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penggunaan golongan statin menurut pola penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan golongan statin untuk terapi PJK pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama tahun 2016-2017 terhadap Formularium Rumah Sakit, 2013 ACC/AHA *Blood Cholesterol Guideline*, dan Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari catatan rekam medik pasien pada tahun 2016-2017 jumlah pasien PJK rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017 berjumlah 1789 pasien dan pasien yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 292 pasien.

A. Data Demografi Pasien

1. Distribusi pasien PJK berdasarkan umur

Pengelompokan distribusi pasien berdasarkan umur bertujuan untuk mengetahui pada rentang umur berapa pasien PJK menggunakan pengobatan golongan statin seperti yang terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi pasien PJK berdasarkan rentang umur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016 – 2017

Umur (tahun)	Jumlah pasien (orang)	Presentase (%)
15 - 25	2	0,68
26 - 45	52	17,81
46 - 65	169	57,88
65 - 75	69	23,63
Jumlah	292	100

data lengkap ada dilampiran

Pada tabel 4 menunjukkan distribusi pasien PJK yang menggunakan golongan statin berdasarkan usia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Usia remaja 15 - 25 tahun memiliki jumlah yaitu 2 pasien dengan persentase 0,68%, untuk usia dewasa 26 - 45 tahun 52 pasien dengan persentase 17,81%, pada usia 46-65 tahun paling tinggi yaitu 169 pasien dengan persentase 57,88%, dan 63 - 75 tahun yaitu 69 pasien dengan persentase 23,63%.

Umur memang merupakan salah satu dari faktor risiko yang paling penting, karena semakin umur kita bertambah fungsi organ/sel tubuh kita semakin menurun itupun apabila kita lebih bersahabat dengan faktor-faktor risiko yang menyebabkan PJK dan disertai penyakit degeneratif lainnya (Syukri dkk 2013).

Perbandingan penyakit jantung pada laki-laki dan perempuan sebelum berusia 40 tahun adalah 8:1, dan setelah usia 70 tahun perbandingannya 1:1. Puncak insidens manifestasi klinik penyakit jantung pada laki-laki adalah usia 50-60 tahun. Terdapat keterkaitan antara faktor usia dengan respon nyeri dimana semakin bertambahnya usia akan semakin bertambah toleransi terhadap nyeri dan nyeri bukan merupakan proses penuaan yang tidak biasa dihindari (Potter 2005).

Pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan rentang diatas 75 tahun juga sebenarnya ada tetapi karena pasien dengan rentang umur tersebut fungsi tubuhnya menurun, tidak masuk pada persyaratan sampel inklusi, dan memungkinkan terjadinya banyak komplikasi penyakit sehingga masuk ke dalam kriteria eksklusi.

2. Distribusi pasien PJK berdasarkan jenis kelamin

Pasien PJK terdiri atas perempuan dan laki-laki. Pengelompokan distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui jenis kelamin mana yang lebih sering terjadi kasus PJK seperti yang terlihat pada tabel.

Tabel 5. Distribusi pasien PJK berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016 – 2017

Jenis Kelamin	Jumlah pasien (orang)	Percentase (%)
Laki-laki	192	65,75
Perempuan	100	34,25
Jumlah	292	100

data lengkap ada dilampiran

Pada tabel 5 menunjukkan gambaran pasien PJK yang menggunakan golongan statin berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Laki-laki memiliki jumlah lebih besar yaitu 192 pasien dengan persentase 65,75% sedangkan perempuan 100 pasien dengan persentase 34,25%.

Penyakit atherosklerotik secara umum sedikit terjadi pada perempuan, namun perbedaan tersebut menjadi sedikit menonjol pada dekade akhir terutama masa menopause. Hal ini dimungkinkan karena hormon esterogen bersifat sebagai

pelindung. Terdapat beberapa teori yang menerangkan perbedaan metabolisme lemak pada laki-laki dan perempuan seperti tingginya kadar kolesterol HDL dan besarnya aktifitas lipoprotein lipase pada perempuan, namun sejauh ini belum terdapat jawaban yang pasti (Jawaharlal dan Green 2000).

Jenis kelamin adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi fungsi jantung dan menyebabkan serangan jantung, laki-laki lebih cenderung hidup dengan faktor-faktor risiko PJK misalnya alkohol, merokok, obesitas, dan gaya hidup modern lainnya yang menyebabkan kerusakan jantung (Syukri dkk 2013).

B. Data Penyakit Jantung Koroner

Pasien PJK terdiri atas *Old Myocard Infarction* (OMI), *Atherosclerosis Heart Disease*, *Ischaemia Heart Disease* (IHD), dan *Ischemia Cardiomyopathy*. Pengelompokan pasien berdasarkan jenis PJK bertujuan untuk mengetahui jenis penyakit mana yang lebih sering terjadi kasus PJK seperti yang terlihat pada tabel.

Tabel 6. Data penyakit yang menggunakan obat golongan statin untuk terapi jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017

No	Jenis Penyakit	Jumlah	Percentase (%)
1	<i>Old Myocardial Infarction</i>	174	59,59
2	<i>Atherosclerosis Heart Disease</i>	91	31,16
3	<i>Ischaemic Heart Disease</i>	21	7,19
4	<i>Ischaemic Cardiomyopathy</i>	6	2,05
Total		292	100

data lengkap ada dilampiran

Old Infark Miokard adalah penyakit jantung yang disebabkan oleh karena sumbatan arteri koroner (Hudak & Gallo 1997). Sumbatan terjadi oleh karena adanya aterosklerotik pada dinding arteri koroner, sehingga menyumbat aliran darah ke jaringan otot jantung.

Pada tabel 6 menunjukkan gambaran pasien mengalami PJK yang menggunakan golongan statin berdasarkan jenis penyakit jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Old Myocardial Infarction* memiliki jumlah 174 pasien dengan persentase 59,59%, *Atherosclerosis Heart Disease* memiliki jumlah 91 pasien dengan persentase 31,16%, *Ischaemic Heart Disease* memiliki jumlah

21 pasien dengan persentase 7,19%, dan *Ischaemic Cardiomyopathy* memiliki jumlah 6 pasien dengan persentase 2,05%.

Aterosklerosis adalah suatu perubahan yang terjadi pada dinding arteri yang ditandai dengan akumulasi lipid ekstra sel, rekrutmen dan akumulasi leukosit, pembentukan sel busa, migrasi dan proliferasi miosit, deposit matrik ekstra sel (misalnya: kolagen, kalsium), yang diakibatkan oleh multifaktor berbagai patogenesis yang bersifat kronik progresif, fokal atau difus serta memiliki manifestasi akut ataupun kronik yang menimbulkan penebalan dan kekakuan pada pembuluh arteri. Aterosklerosis dapat menyebabkan iskemia dan infark jantung , stroke, hipertensi renovaskular, dan penyakit oklusi tungkai bawah tergantung pembuluh darah yang terkena (Rahman 2012).

Penyakit Jantung Iskemia/*Ischaemic Heart Disease*, dikenal juga Penyakit Arteri Koroner/*Atherosclerotic Heart Disease*, didefinisikan sebagai kekurangan oksigen dan penurunan atau tidak adanya aliran darah ke miokardium yang disebabkan oleh penyempitan atau terhalangnya arteri koroner (Wibowo 2009).

Dalam penelitian Syukri dkk tahun 2013, bahwa disebutkan kasus yang terjadi untuk Old Myocardial Infarction adalah 71 kasus dengan persentase 30,87%. Hal ini disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat.

C. Profil Penggunaan Golongan Statin

Profil penggunaan obat pada pasien PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama tahun 2016-2017 merupakan gambaran pengobatan pasien jantung koroner yang diberikan meliputi jenis golongan statin dan jumlah penggunaannya pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Data penggunaan obat golongan statin untuk terapi jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017

No	Obat yang digunakan	Jumlah penggunaan (orang)	Percentase (%)
1	Atorvastatin	178	60,96
2	Simvastatin	114	39,04
Jumlah		292	100

data lengkap ada dilampirkan

Dari data tabel 7 menunjukkan bahwa obat golongan statin yaitu atorvastatin dengan persentase 60,96% merupakan obat pilihan terbanyak yang diberikan pasien jantung koroner yang di rawat inap.

Atorvastatin dan simvastatin adalah 2 obat dari golongan statin yang paling banyak dipelajari dan diketahui menjadi obat yang paling berguna dalam terapi dan prevensi penyakit kardiovaskular dan stroke (Spector 2013).

Atorvastatin merupakan obat golongan statin yang lebih berkhasiat menurunkan kolesterol LDL daripada golongan kolesterol lainnya. Atorvastatin umum digunakan karena telah terbukti efektif dalam menurunkan kolesterol LDL dan risiko penyakit kardiovaskular (Marrett dkk 2014).

Penelitian Dorotea dkk adalah membandingkan keefektifan dua macam dosis statin setara adalah simvastatin 20 mg dan atorvastatin 10 mg. Khasiat atorvastatin dalam menurunkan kolesterol total dan LDL lebih besar bila dibandingkan dengan statin lain kecuali rosuvastatin, hal ini lebih disebabkan karena atorvastatin memiliki metabolit aktif dengan aktivitas yang setara dengan senyawa induk yang memberikan durasi hambatan terhadap enzim HMG-CoA reduktase lagi (Roche 2005).

Atorvastatin juga menurunkan kadar TG 13-32%, lebih besar dari pada simvastatin. Penurunan tingkat TG terutama disebabkan oleh penurunan produksi VLDL sebagai akibat dari hambatan sintesis dari apoB-100. Peningkatan reseptor LDL bersama dengan penurunan ketersediaan LDL dapat meningkatkan kapasitas pengikatan reseptor LDL partikel sehingga mereka dapat mengurangi tingkat VLDL Trigliserida (Poli 2007).

D. Kesesuaian Penggunaan

Data kesesuaian penggunaan golongan statin pada pasien PJK rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama tahun 2016-2017 dianalisa dengan menggunakan Formularium Rumah Sakit, 2013 ACC/AHA *Blood Cholesterol Guideline*, Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016. Berikut ini adalah data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit tahun 2016

No	Obat yang digunakan	Jumlah kesesuaian berdasarkan resep				Total
		Sesuai	Persentase (%)	Tidak Sesuai	Persentase (%)	
1	Atorvastatin	105	58,99	73	41,01	178
2	Simvastatin	114	100	0	0	114
Total		219		73		292

data lengkap ada dilampiran

Statin dengan dosis 20 mg dapat digunakan untuk penderita penyakit jantung dan diabetes. Statin dengan dosis 20 mg juga cocok digunakan untuk penderita serangan jantung dengan peningkatan LDL yang tidak begitu tinggi (Josan dan McAlister 2007).

Pada penelitian Rosita 2014, dihasilkan bahwa 18 orang pemakai atorvastatin termasuk dalam kelompok positif efek samping nyeri otot dimana kemungkinan besar efek samping nyeri otot yang mereka rasakan akibat atorvastatin.

Dari tabel 8 diperoleh persentase kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis secara keseluruhan sebesar 75% yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit dan pada kasus pemberian yang tidak sesuai diperoleh persentase sebesar 25%. Jika kesesuaian tersebut dilihat dari masing-masing jenis obat yang diterima oleh pasien, hanya ada 2 macam jenis obat yaitu atorvastatin 10 mg, 20 mg dan simvastatin 20 mg yang sesuai berdasarkan standar pengobatan Formularium Rumah Sakit dan yang tidak sesuai adalah Atorvastatin dengan dosis tiap kali minum 40 mg, dosis sehari minum 40 mg serta 80 mg. Hal ini dilihat dari persentase yang sesuai untuk atorvastatin 58,99% dan yang tidak sesuai 41,01%.

Tabel 9. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016

No	Obat yang digunakan	Jumlah kesesuaian berdasarkan resep				Total
		Sesuai	Persentase	Tidak Sesuai	Persentase	
1	Atorvastatin	105	58,99	73	41,01	178
2	Simvastatin	114	100	0	0	114
Total		219		73		292

data lengkap ada dilampiran

Dari tabel 9 diperoleh persentase kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis secara keseluruhan sebesar 75% yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit dan pada kasus pemberian yang tidak sesuai diperoleh persentase sebesar 25%. Jika kesesuaian tersebut dilihat dari masing-masing jenis obat yang diterima oleh pasien, hanya ada 2 macam jenis obat yaitu atorvastatin 10 mg, 20 mg dan simvastatin 20 mg yang sesuai berdasarkan standar pengobatan Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016 dan yang tidak sesuai adalah Atorvastatin dengan dosis tiap kali minum 40 mg, dosis sehari minum 40 mg serta 80 mg. Hal ini dilihat dari presentase yang sesuai untuk atorvastatin 58,99% dan yang tidak sesuai 41,01%.

Dalam Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016 menyebutkan bahwa secara UU untuk obat hiperlipidemia atau penurun lipid memiliki dosis maksimal untuk atorvastatin 20 mg dalam penggunaan sehari pakai.

Dalam penelitian Patel 2006, untuk dosis tinggi atorvastatin yaitu 40-80 mg digunakan untuk pasien yang memiliki penyebab kelebihan berat badan, kurangnya olahraga dan merokok. Dan juga mampu menurunkan Kolesterol LDL lebih dari 100 mg/dL.

Tabel 10. Data kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline

No	Obat yang digunakan	Jumlah kesesuaian berdasarkan resep				Total
		Sesuai	Persentase	Tidak Sesuai	Persentase	
1	Atorvastatin	178	100	0	0	178
2	Simvastatin	114	100	0	0	114
Total		292		0		292

data lengkap ada dilampiran

Terapi statin berintensitas tinggi harus dimulai untuk orang dewasa ≤ 75 tahun dengan ASCVD klinis yang tidak menerima terapi statin atau intensitas harus ditingkatkan pada mereka yang menerima statin intensitas rendah atau sedang, kecuali mereka memiliki riwayat intoleransi. terapi statin intensitas tinggi atau karakteristik lain yang dapat mempengaruhi keselamatan. Statin intensitas tinggi atorvastatin 80 mg setiap hari mengurangi LDL-C $\geq 50\%$ rata-rata dan telah terbukti mengurangi kejadian ASCVD pada percobaan (Stone *et al.* 2014).

Dari tabel diperoleh persentase kesesuaian penggunaan golongan statin dari segi jenis dan dosis secara keseluruhan sebesar 100% yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit. Sehingga sesuai berdasarkan standar pengobatan 2013 *ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Obat golongan statin terbanyak digunakan untuk terapi penyakit jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 adalah atorvastatin.
2. Kesesuaian dari segi jenis dan dosis obat golongan statin untuk terapi penyakit jantung koroner pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit tahun 2016 untuk atorvastatin yang sesuai 58,99% dan simvastatin 100% berdasarkan *Kemenkes RI No. HK 02.02 / MENKES / 137 / 2016* untuk atorvastatin yang sesuai 58,99% dan simvastatin 100% dan berdasarkan *2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline* adalah 100% sesuai.

B. Saran

1. Bagi Rekam Medik

Pencatatan data-data dalam kartu rekam medik sudah cukup baik seperti tulisan yang mudah dibaca, penulisan diagnosis yang jelas tetapi diperlukan peningkatan kelengkapan pencatatan kartu rekam medik.

2. Bagi Komite Medik

Diperlukan adanya pembuatan Standar Pelayanan Medik (SPM) sebagai acuan dokter dalam meresepkan pengobatan khususnya untuk terapi penyakit jantung koroner guna meningkatkan efektifitas, keamanan dan *cost effectiveness* tindakan farmakoterapi yang diberikan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3. Bagi Peneliti Lain

Diperlukan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada penggunaan obat golongan statin agar semakin berkembangnya informasi yang mencakup tentang penyakit jantung koroner dan dapat menghubungkan anatara penggunaan obat, pengobatan yang rasional dengan kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Daftar Obat Esensial Nasional 2008*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Dipiro, J.T., et.al. (2008). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Seventh Edition*. Mc-Graw Hill. Hal 268.
- Dorotea, Debra, Nur Palestin Ayumuyas, Budi Suprapti, Sony Wibisono. 2013. *The Comparison of Simvastatin and Atorvastatin Efficacy in Lowering Lipid Profile and Apolipoprotein-B of Diabetic Dyslipidemia Patient*. Surabaya : Airlangga University.
- Erwinanto, A. S., J. Nugroho E. P., Pradana T.,Rurus S., Sodiqur R., Sutomo K. 2013. *Pedoman Tatalaksana Dislipidemia*. Jakarta : Centra Communications
- Fitri, H.A.P. 2016. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Demam Tifoid di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2014*. Surakarta : Universitas Setia Budi.
- Hastriadi, P. 2011. *Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Kolesterol Penderita Jantung Koroner Rawat Jalan di RSUD Tugurejo Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hudak dan Gallo., 1997. *Keperawatan Kritis*. Alih bahasa Monica. Jakarta: EGC
- Imano, H., Noda H., Kitamura A., Sato S., Kiyama M., Sankai T., Iso H. 2011. *Low-Density Lipoprotein Cholesterol and Risk of Coronary Heart Disease Among Japanese Men and Women: The Circulatory Risk in Communities Study (CIRCS)*. Preventive Medicine 52 (5): 381-386.
- Ito, M. K. 2013. *Dyslipidemias, Atherosclerosis, and Coronary Heart Disease*, dalam: Alldredge, B., Corelli, R. L., Ernst, M. E., Guiglielmo, B. J., Jacobson, P. A., Kradjan, W. A., dkk. (Eds.), *Koda-Kimble and Young's Applied Therapeutics The Clinical Use of Drugs*. Lippincott Williams and Wilkins Wolters Kluwer Health, Philadelphia.
- Jawaharlal W.B. Senaratne and Green FR. 2000. *Pathobiology of atherosclerosis*. In Peter J. Morris, William C. Wood Oxford eds. *Textbook of Surgery*, 2nd edition. US: Oxford press : Vol. 3.
- Josan K, and McAlister FA. *The efficacy and safety of intensive statin therapy: a meta-analysis of randomized trials*. Division of General Internal Medicine, Department of Medicine, University of Alberta, Edmonton, Alta.

- Katzung, B.G., Masters, S.B., Trvor, A.J., 2012. *Basic & clinical pharmacology*. 12th ed. New York: McGraw-Hill, Medical.
- Lardizabal, J. A. dan P. Deedwania. 2011. *Lipid-lowering therapy with statins for the primary and secondary prevention of cardiovascular disease*. Cardio Clin. 29: 87-103.
- Lyrawati, D (Penerjemah). 2008. *DISLIPIDEMIA – terapi obat*. Surabaya: Universitas Brawijaya
- Mackay J, Mensah GA, 2004. *The Atlas of Heart Disease and Stroke*. Geneva WHO, 30-49
- Marrett, E., Zhao, C., Zhang, N.J., Zhang, Q., Ramey, D., Tomassini, J., dkk., 2014. *Limitations of real-world treatment with atorvastatin monotherapy for lowering LDL-C in high-risk cardiovascular patients in the US*. Vascular Health and Risk Management, 10: 237–246.
- Ma'rufi, R. dan Rosita L. 2014. Hubungan disiplidemia dan kejadian penyakit jantung koroner. JKJI 6 (1): 47-53.
- Nuraliyah, N. M. dan Rano K. S. 2017. Efek Neuroprotektif dan Gangguan Kognitif Statin: Sebuah Literature Review. Bandung : Jurnal Farmaka : Suplemen Volume 15 Nomor 2 hal 111-118.
- Page, R. L. dan Nappi, J. M. 2013. Acute Coronary Syndrome, dalam: Alldredge, B., Corelli, R. L., Ernst, M. E., Guiglielmo, B. J., Jacobson, P. A., Kradjan, W. A., dkk. (Eds.), *Koda-Kimble and Young's Applied Therapeutics The Clinical Use of Drugs*. Lippincott Williams and Wilkins Wolters Kluwer Health, Philadelphia.
- Patel, Taral N., Mehdi H. Shishehbor, dan Deepak L. Bhatt. 2006. *A Review of High-Dose Statin Therapy: Targeting Cholesterol and Inflammation In Atherosclerosis*. Cleveland USA : Department of Cardiovascular Medicine
- Poli A. 2007. *Atorvastatin: pharmacological characteristics and lipid-lowering effects*. Department of Pharmacological Sciences, University of Milan.
- Potter & Perry. 2005. Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta : EGC
- Price, A. S., Wilson M. L., 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Alih Bahasa: dr. Brahm U. Penerbit. Jakarta: EGC
- Rabie'ah, Friedi K. C., Johanna G. S, Wijihari P. S., Stella K., Marshall T. 2014. *Tatalaksana Terkini Dislipidemia*. Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Krida Wacana. J. Kedokt Meditek Vol. 20 No. 54, Sept-Des 2014.

- Rahman, Arif. 2012. (*Karya Tulis Ilmiah*) *Faktor – Faktor Risiko Mayor Aterosklerosis pada Berbagai Penyakit Aterosklerosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Reiner, Z., Catapano, A.L., De Backer, G., Graham, I., Taskinen, M., Wiklund, O., et al., 2011. *ESC/EAS Guidelines for the management of dyslipidemias : The Task Force for the management of dyslipidemias of the European Society of Cardiology (ESC) and the European Atherosclerosis Society (EAS)*. Eur. Heart J., 32 (14), pp. 1769-1818.
- Roche VF 2005. Antihyperlipidemic statin: a self-contained, clinically relevant medicinal chemistry lesson. American Journal of Pharmaceutical Education 69, 546-558
- Rokhaeni, H., dkk. 2001. Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskuler. Jakarta: Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusat Kesehatan Jantung dan Pembuluh Darah Nasional Harapan Kita.
- Rosita, Irma, Retnosari Andrajati dan Zainuddin. 2014. *Efek Samping Nyeri Otot dari Simvastatin dan Atorvastatin pada Pasien Jantung RSUD Tarakan*. Jakarta : Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.
- Silbernagl, S. dan Lang F. 2007. Teks dan Atlas Berwarna Patofisiologi (Penerjemah: Iwan Setiawan dan Iqbal Mochtar). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Siregar, J. P. C. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. ECG, Jakarta. Hal 10 – 19.
- Soeharto, Iman. 2004, *Jantung Koroner dan Serangan Jantung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spector, Reynold MD. 2013. *Efficacy and Safety of Statins: Focus on Atorvastatin and Simvastatin*. USA : Journal of Symptomps and Signs Vol. 2 No.4 2013.
- Stone *et al.* 2014. *2013 ACC/AHA guideline on the treatment of blood cholesterol to reduce atherosclerotic cardiovascular risk in adults*. Journal of the American College of Cardiology 129: S1-S45.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Cipto. 2015. *Identifikasi Faktor Usia, Jenis Kelamin dengan Luas Infark Miokard pada Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Ruang ICCU RSD Dr. Soebandi Jember*. Jember : The Indonesian Journal of Health Science, Vol. 6, No. 1.

- Syukri, Andi Eka Dharma Putra, Lucia Panda, dan L.W. A Rotty. 2013. *Profil Penyakit Jantung Koroner di Irina F Jantung RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Manado : Skripsi Fakultas Kedokteran Unsrat.
- Wibowo, Agung. 2009. *Profil Pengobatan Penyakit Jantung Iskemia di Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2003*. Universitas Muhammadiyah : Surakarta
- Wiklund, O., Pirazzi, C., dan Romeo, S., 2013, *Monitoring of Lipids, Enzymes, and Creatine Kinase in Patients on Lipid-Lowering Drug Therapy*. Current Cardiology Reports. 15:1-10.
- [WHO] World Health Organization. *World Health Report 2002: Reducing risks, promoting healthy life*. Geneva, Switzerland: World Health Organization, 2002.
- Zahrawardani, D., Kuntio S. H., Hema D.A. 2013. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang*. Semarang : Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2013

ل

أ

م

د

ج

ر

أ

ن

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Setia Budi ke RSUD Dr. Moewardi Surakarta



Nomor : 1209/A10 – 4/05.11.15
Hal : Studi Pendahuluan dan
Penelitian Tugas Akhir

Surakarta, 13 Februari 2018

Kepada Yth. Direktur
RSUD Dr. Moewardi Surakarta
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Jebres
SURAKARTA

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melakukan :

Penelitian untuk Skripsi dengan judul "Evaluasi Penggunaan Golongan Statin pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017
mengenai prosedur dan biaya kami mengikuti sesuai prosedur dan kebijakan yang ada bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	HP
1	Bondan Husnul Purnama Jati	18123496A	082110084497

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Lampiran 2. Surat Kelaikan Etik untuk Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

2/12/2018

Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi



School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE **KELAIKAN ETIK**

Nomor : 113 / II / HREC / 2018

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
 Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

EVALUASI PENGGUNAAN GOLONGAN STATIN PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2016-2017

Principal investigator : Bondan Husnul Purnama Jati
 Peneliti Utama : 18123496A

Location of research : Rekam Medik RSUD Dr. Moewardi Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik



Lampiran 3. Surat Izin dari Diklat untuk Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI
 Jalan Kolonel Sutarto 132 Surakarta Kode pos 57126 Telp (0271) 634 634,
 Faksimile (0271) 637412 Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id
 Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

Surakarta, 20 Februari 2018

Nomor : 210 / DIK / II / 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth. :
1. Ka. Instalasi Rekam Medik
2. Ka. Instalasi Farmasi

RSUD Dr. Moewardi
 di-

SURAKARTA

Memperhatikan Surat dari Dekan Fak. Farmasi USB Surakarta Nomor : 2.662/A10-4/26.01.18; perihal Permohonan Ijin Penelitian dan disposisi Direktur tanggal 06 Februari 2018, maka dengan ini kami menghadapkan siswa:

Nama : Bondan Husnul Purnama Jati
NIM : 18123496 A

Institusi : Prodi S.1 Ilmu Farmasi Fak. Farmasi USB Surakarta

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka pembuatan **Skripsi** dengan judul "**Evaluasi Penggunaan Golongan Statin pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016-2017**".

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
 Bagian Pendidikan & Penelitian,

Ari Subagio SE.,MMA
 NIP. 19660131 199503 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wadir Umum RSDM (sebagai laporan)
2. Arsip

RSDM Cepat, Tepat, Nyaman dan Mudah

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Selesai Penelitian Skripsi di RSUD Dr. Moewardi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI
 Jalan Kolonel Sutarto 132 Surakarta Kodipos 57126 Telp (0271) 634 634,
 Faksimile (0271) 637412 Email : rsmoewardi@iatengprov.go.id
 Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / 8039 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Suharto Wijanarko, Sp.U
 Jabatan : Wakil Direktur Umum RSUD Dr. Moewardi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Bondan Husnul Purnama Jati
 NIM : 18123496 A
 Institusi : Prodi S.1 Ilmu Farmasi Fak. Farmasi USB Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di RSUD Dr. Moewardi dalam rangka penulisan **Skripsi** dengan judul "**Evaluasi Penggunaan Golongan Statin pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016-2017**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Agustus 2018
 a.n DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI
 PROVINSI JAWA TENGAH
 Wakil Direktur Umum
 RSUD Dr. MOEWARDI
 dr. Suharto Wijanarko, Sp.U
 Pembina Utama Muda
 NIPEN 9810407 198812 1 001

Lampiran 5. Tabel Data Pasien Rekam Medik dan Kesesuaian Dosis Penggunaan Golongan Statin pada PJK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 menurut Kemenkes dan ACC/AHA

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Kesesuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian ng/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes
1	00899667	3	L	40	202	80	22	88	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3	22 22 22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
2	01390160	6	L	35	242	81	15	122	AHD	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	24 24 24 24 24 24	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
3	01399546	8	L	28	260	81	28	330	AHD	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 7 8	16 24 24 24 24 24 24 24	8	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
4	01369919	4	P	39	231	103	19	281	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20	4	8	✓ OD	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
														2	8~20			
														3	8~20			
														4	8~20			
5	01335156	5	L	41	195	152	44	126	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	5	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														4	8~20			
														5	8~20			
6	01366056	1	L	36	204	231	28	234	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	1	1	✓	✓ ✓ ✓ ✓
7	01354571	2	L	41	320	187	20	223	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														2	22			
8	01340366	5	L	31	200	221	26	221	OMI	Simvastatin	20	20	3	22	5	5	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														4	22			
														5	22			
9	01337164	2	L	16	243	229	44	187	AHD	Atorvastatin	10	20	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														2	8~20			
10	01328821	2	L	34	226	254	40	146	OMI	Atorvastatin	10	20	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														2	8~20			

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
11	01337714	5	L	41	221	109	34	110	AHD	Atorvastatin	20	20	3	22	5	5	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														4	22			
														5	22			
12	01334943	9	P	29	189	154	32	82	CIHD	Atorvastatin	20	20	5	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														6	22			
														7	22			
														8	22			
														9	22			
13	01241555	5	L	38	196	70	37	87	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	5	10	✓	✓ ✓ ✓ ✓
														4	8~20			
														5	8~20			
14	01344304	6	P	24	198	74	40	98	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
15	01318099	4	L	39	227	238	30	115	OMI	Atorvastatin	20	20	1	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22	2	8~20				
											3	22	3	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											4	22	4	8~20				
											5	22						
											6	22						
16	01347758	7	L	44	193	195	24	226	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	7	7	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22	2	22				
											3	22	3	22				
											4	22	4	22				
											5	22						
											6	22						
											7	22						
17	01366721	6	L	42	169	106	33	286	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22	2	22				
											3	22	3	22				
											4	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
18	01396023	3	L	41	342	91	36	232	OMI	Atorvastatin	20	40	5	22				
													6	22				
19	01394363	2	L	41	156	138	38	219	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20			✓ OD ✓ ✓	
													3	8~20				
20	01375667	8	P	43	205	172	33	129	OMI	Atorvastatin	20	20	4	22			✓ ✓ ✓ ✓	
													5	22	8	8		
21	01400579	2	L	42	252	215	45	146	AHD	Atorvastatin	10	20	1	8~20			✓ ✓ ✓ ✓	
													2	8~20	2	4		
22	01335145	3	L	43	197	52	25	350	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22			✓ ✓ ✓ ✓	
													3	22	3	3		

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA			
23	01348747	4	L	43	267	85	51	89	OMI	Atorvastatin	20	40	1 2 3 4	8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	✓	OD	✓	✓
24	01338169	9	L	42	253	102	55	114	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3 4	8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	✓	—	✓	✓
25	01350133	6	L	42	194	85	28	132	OMI	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	✓	✓	✓	✓
26	01331622	3	L	44	188	99	25	103	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	3	6	✓	✓	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
27	01337601	4	L	41	310	95	37	92	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
28	01151210	4	L	43	245	202	170	88	AHD	Simvastatin	20	20	2	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
29	01261391	3	L	43	199	97	37	82	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
30	01377859	2	P	45	114	49	44	81	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
31	01372780	3	L	45	132	69	46	114	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
32	01395365	2	L	45	128	69	28	87	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
33	01386177	3	L	44	121	62	35	142	AHD	Atorvastatin	20	20	1 2 3 22	3 3 3 3	✓ ✓ ✓ ✓			
34	01115844	10	L	45	112	75	24	71	OMI	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 22	22 22 22 22 22 22 22 22 22 22	✓ ✓ ✓ ✓			
35	00928044	6	P	45	217	132	48	105	AHD	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 22	22 22 22 22 22 22	✓ ✓ ✓ ✓			
36	01371142	4	L	47	230	156	25	249	OMI	Simvastatin	20	40	1 8~20 4 8	22 22 4 8	✓ ✓ ✓ ✓			

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul....)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											2	8~20						
											3	8~20						
											4	8~20						
37	01392432	9	L	44	160	128	16	127	OMI	Atorvastatin	20	20	5	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											6	22						
											7	22						
											8	22						
											9	22						
38	01395800	3	L	45	115	85	16	74	IC	Atorvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓ OD	✓ ✓
											3	8~20						
39	01326637	9	L	46	109	75	19	77	OMI	Atorvastatin	20	20	3	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											4	22						
											5	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											6	22						
											7	22						
											8	22						
											9	22						
40	01346549	5	L	46	188	135	28	128	AHD	Simvastatin	20	40	1	8~20			✓	✓
											2	8~20						
											3	8~20	5	10			✓	✓
											4	8~20						
											5	8~20						
41	01338001	4	L	46	117	85	18	101	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20			✓	OD
											2	8~20					✓	✓
											3	8~20	4	8				
											4	8~20						
42	01199934	2	P	45	215	124	33	145	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22			✓	✓
											2	22	2	2			✓	✓
43	01129656	4	P	46	207	217	34	155	OMI	Simvastatin	20	20	1	22			✓	✓
											2	22					✓	✓
											3	22	4	4				
											4	22						
44	01328047	8	P	58	128	77	28	130	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	8	8	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul....)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
45	01327793	5	P	53	273	243	26	212	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20				
													2	8~20				
													3	8~20	5	10	✓	OD ✓ ✓
													4	8~20				
													5	8~20				
													6					
													7					
													8					
46	01320398	6	L	62	252	232	29	201	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22				
													2	22				
													3	22				
													4	22	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													5	22				
													6	22				
47	01087156	3	P	70	117	62	30	79	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20				
													2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
48	00972441	4	P	71	179	101	22	156	CIHD	Simvastatin	20	40	3	8~20			✓	✓
49	01042374	8	P	66	201	124	45	100	OMI	Simvastatin	20	20	1	22			✓	✓
50	00728110	5	L	74	147	99	23	105	OMI	Atorvastatin	40	80	2	8~20	5	10	OD	OD
51	00596536	2	P	62	307	242	63	128	CIHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	2	4	✓	OD

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
52	01258646	8	L	60	324	196	49	325	OMI	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 7 8	22 22 22 22 22 22 22 22	8 8	✓ ✓ ✓ ✓		
53	01321431	3	L	60	185	108	29	283	OMI	Atorvastatin	20	40	1 2 3	8~20 8~20 8~20	3 6	✓ OD ✓ ✓		
54	01318027	3	P	54	123	105	8	77	OMI	Atorvastatin	40	80	2 3	8~20 8~20	3 6	OD OD ✓ ✓		
55	01213191	6	L	70	169	201	34	264	CIHD	Atorvastatin	40	40	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6 6	OD OD ✓ ✓		

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
56	1266614	5	L	55	180	133	25	221	OMI	Atorvastatin	40	80	1 8~20 2 8~20 3 8~20 4 22 5 22	6	OD	OD	✓	
57	01042374	8	P	66	222	136	40	315	OMI	Atorvastatin	40	80	1 8~20 2 8~20 3 8~20 4 8~20 5 8~20 6 8~20 7 8~20 8 8~20	8 16	OD	OD	✓ ✓	
58	00972441	4	P	71	136	91	18	143	OMI	Simvastatin	20	40	1 8~20 2 8~20 3 8~20 4 8~20	4 8	✓ ✓ ✓ ✓			
59	01320398	6	L	62	258	160	55	187	OMI	Atorvastatin	40	40	1 22 2 22 3 22	6 6	OD	OD	✓ ✓	

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
60	01258646	8	L	60	210	130	48	128	OMI	Simvastatin	20	40	4	22				
											5	22						
											6	22						
61	00596536	2	P	62	220	150	42	130	OMI	Atorvastatin	40	20	1	22	2	OD	OD	✓
											2	22						
62	01321431	3	L	60	213	116	50	193	AHD	Simvastatin	20	20	2	22	3	✓	✓	✓
											3	22						
63	00728110	5	L	74	215	118	50	179	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20				
											2	8~20						
											3	8~20	5	10	✓	✓	✓	✓
											4	8~20						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Hari Ke...	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA						
														Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)			
64	01087156	3	P	70	200	120	40	160	AHD	Atorvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	OD	✓	✓
65	01327793	5	P	53	239	140	52	156	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	3	3	OD	OD	✓	✓
66	01213191	6	L	70	218	123	52	185	AHD	Atorvastatin	20	40	2	8~20	3	3	OD	OD	✓	✓
67	01266614	5	L	55	228	130	40	177	CIHD	Atorvastatin	40	40	1	22	2	22	OD	OD	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
68	01328047	8	P	58	198	110	49	158	OMI	Simvastatin	20	—	1 2 3 4 5 6 7 8	22 22 22 22 8~20 8~20 8~20 8~20	4 4	✓ — ✓ — ✓ ✓ ✓ ✓	✓ — ✓ — ✓ ✓ ✓ ✓	
69	01318027	3	P	54	235	150	35	180	AHD	Atorvastatin	40	40	1 2 3	22 22 22	3 3	OD OD	✓ ✓	✓ ✓
70	01329358	4	L	68	210	130	40	177	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3 4	22 22 22 22	4 4	OD OD	✓ ✓	✓ ✓
71	01329482	9	L	56	247	161	54	156	AHD	Atorvastatin	40	40	1 2 3 4 5	22 22 22 22 22	9 9	OD OD	✓ ✓	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul....)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes
														6	22			
														7	22			
														8	22			
														9	22			
72	01328502	2	L	55	199	133	46	99	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	2	4	✓	✓
														2	8~20			
73	01330189	5	L	50	219	153	42	118	AHD	Atorvastatin	40	40	1	22			OD	OD
														2	22			✓
														3	22	5	5	✓
														4	22			
														5	22			
74	01131416	5	L	55	203	121	49	165	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20			✓	OD
														2	8~20			✓
														3	8~20	5	10	✓
														4	8~20			
														5	8~20			
75	00917441	5	L	71	199	121	48	151	AHD	Atorvastatin	40	80	1	8~20			OD	OD
														2	8~20			✓
														3	8~20	5	10	✓
														4	8~20			

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
76	00666077	5	P	58	197	119	45	166	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	5	10	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
											1	8~20							
											2	8~20							
											4	8~20							
											5	8~20							
77	01331359	2	L	73	221	143	53	124	CIHD	Simvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
											2	22							
78	01331697	6	P	70	199	114	49	152	OMI	Simvastatin	20	20	3	22			✓	✓ ✓ ✓ ✓	
											4	22							
											5	22							
											6	22							
79	01328612	6	P	60	202	129	41	156	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20			✓	OD ✓ ✓	
											2	8~20							
											3	8~20							
											4	8~20							
											5	8~20							
											6	8~20							

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes
80	01266325	3	L	55	181	108	49	121	OMI	Atorvastatin	40	40	2	22	3	3	OD	OD ✓ ✓
													3	22				
81	01332907	2	L	57	215	151	35	142	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	22				
82	01333055	0	L	73	192	126	39	133	AHD	Atorvastatin	40	80	1	8	1	1	OD	OD ✓ ✓
83	01331642	4	L	63	239	151	45	150	AHD	Simvastatin	20	40	1	8~20			✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	8~20				
													3	8~20	4	8		
													4	8~20				
84	01333700	4	L	61	180	120	44	90	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20			✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	8~20				
													3	8~20	4	8		
													4	8~20				
85	01288991	3	L	69	189	143	39	100	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20			✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	8~20	3	6		
													3	8~20				
86	01334158	4	P	66	195	111	45	150	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20			✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	8~20	4	8		
													3	8~20				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul....)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
87	01334169	3	P	71	180	100	40	145	OMI	Atorvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	OD ✓ ✓
											4	8~20						
88	01234303	9	P	42	187	110	35	159	OMI	Atorvastatin	40	40	5	22	9	9	OD	OD ✓ ✓
											6	22						
											7	22						
											8	22						
											9	22						
89	00368774	6	P	51	204	135	50	120	OMI	Atorvastatin	20	20	3	22	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											4	22						
											5	22						
											6	22						
90	01225843	3	P	75	170	100	45	142	CIHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	3	6	✓	OD ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											2	8~20						
											3	8~20						
91	01179477	7	L	54	183	119	38	144	OMI	Atorvastatin	20	20	4	22	7	7	✓	✓
											1	22						
											2	22						
											3	22						
											5	22						
											6	22						
											7	22						
92	01335434	5	P	71	165	105	45	112	OMI	Atorvastatin	20	40	3	8~20	5	10	✓	OD
											2	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
93	01133344	6	L	55	201	141	30	131	OMI	Simvastatin	20	20	3	22	6	6	✓	✓
											4	22						
											5	22						
											6	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA			
94	01335631	4	L	58	176	116	39	129	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3 4	8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	✓	✓	✓	✓
95	01213059	6	P	75	215	135	36	157	CIHD	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	✓	✓	✓	✓
96	01336584	5	L	61	239	148	57	165	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5	22 22 22 22 22	5	5	✓	✓	✓	✓
97	00701808	4	L	59	225	130	40	183	OMI	Atorvastatin	10	10	1 2 3 4	22 22 22 22	4	4	✓	✓	✓	✓
98	01337264	3	P	56	238	155	30	179	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	3	3	✓	✓	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
													2	22	3	22		
99	01175667	4	L	67	221	120	52	175	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	2	22	✓	✓ ✓ ✓ ✓
100	01330597	7	L	53	200	120	47	160	AHD	Atorvastatin	40	40	2	22	3	22	OD	OD ✓ ✓
101	01330704	5	P	58	255	163	56	177	AHD	Simvastatin	20	40	3	8~20	4	8~20	5	10 ✓ ✓ ✓ ✓
102	01338015	4	P	67	206	134	48	118	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	2	22	4	4 ✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai			
103	01339015	4	P	51	226	156	44	130	OMI	Atorvastatin	10	10	3 4	22 22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
104	01332532	2	L	67	213	126	50	183	IC	Atorvastatin	40	40	1 2	22 22	2	2	OD	OD ✓ ✓
105	01001678	7	L	75	212	128	50	169	OMI	Atorvastatin	40	80	3 4 5	8~20 8~20 8~20	5	10	OD	OD ✓
106	01029528	6	P	60	204	123	46	176	AHD	Simvastatin	20	20	1 2 3 4	22 22 22 22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
107	01283869	3	L	60	196	135	35	130	OMI	Atorvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	OD ✓ ✓	
108	01340791	4	L	65	224	143	56	127	OMI	Atorvastatin	40	80	3	8~20	4	8	OD	OD ✓ ✓	
109	01342671	3	L	60	201	132	39	149	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	3	3	OD	OD ✓ ✓	
110	01343085	3	L	67	214	155	31	140	OMI	Simvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
111	00913569	8	L	51	203	123	50	150	AHD	Atorvastatin	40	80	1	8~20	2	8~20	OD	OD ✓	
													3	8~20	4	8			
													4	8~20					
													40	5	22	4	4		
													6	22					

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
112	01343356	3	L	62	186	117	44	123	AHD	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										3	8~20							
113	01342227	3	P	65	247	161	54	156	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										3	8~20							
114	01332438	3	L	64	199	133	46	99	OMI	Simvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										3	22							
115	00856858	1	L	48	219	153	42	118	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	1	1	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										1	22							
116	01338212	3	L	60	203	121	49	165	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										3	22							
117	01044506	4	L	47	199	121	48	151	OMI	Atorvastatin	10	10	2	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
										3	22							
										4	22							
118	01345877	3	P	60	197	119	45	166	OMI	Atorvastatin	40	80	1	8~20	3	5	OD	OD ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut				
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
													2	8~20	40	3	22	1	1		
119	01346152	9	L	56	190	125	33	123	OMI	Atorvastatin	40	40	1	8~20	80	2	8~20	3	6	OD	✓
120	01346994	3	L	53	200	133	51	115	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	80	8	8~20	3	6	OD	✓
121	01347016	4	L	72	195	123	35	121	OMI	Atorvastatin	40	40	1	8~20	80	2	8~20	2	4	OD	✓
122	01332161	6	P	46	187	135	30	132	AHD	Simvastatin	20	40	2	8~20	40	1	8~20	3	6	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
												3	8~20						
123	01270029	4	P	45	180	100	45	139	OMI	Simvastatin	20	20	3	22	4	3	✓	✓	
124	01306128	5	L	53	175	117	40	113	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	2	8~20	✓	OD	
125	01342256	3	L	49	235	161	50	145	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓	
126	01342746	2	L	51	186	135	41	105	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓	
127	01347517	7	L	46	201	150	39	100	CIHD	Atorvastatin	40	40	1	22	3	3	OD	OD	

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											3	22						
											4	8~20						
											80	5	8~20					
											6	8~20	4	8			OD	✓
											7	8~20						
128	01347933	4	P	53	184	111	45	150	OMI	Simvastatin	20	20	1	22		✓	✓	✓
											2	22						
											3	22	4	4				
											4	22						
129	01181661	4	L	55	161	119	45	145	AHD	Atorvastatin	10	20	1	8~20		✓	✓	✓
											2	8~20						
											3	8~20	4	8				
											4	8~20						
130	01272628	8	P	53	188	115	40	156	AHD	Simvastatin	20	40	1	8~20		✓	✓	✓
											2	8~20						
											3	8~20	4	8				
											4	8~20						
											5	22						
											20	6	22	4	4			
											7	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai		
131	01289238	5	L	63	229	148	52	145	OMI	Simvastatin	20	20	3	22	5	5	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											1	22						
											2	22						
											4	22						
											5	22						
132	01350739	2	P	52	212	126	51	176	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22						
133	01350775	5	L	67	215	138	42	177	OMI	Atorvastatin	20	40	3	8~20	5	10	✓	OD ✓ ✓
											2	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
134	01351347	5	P	55	195	118	48	143	AHD	Atorvastatin	40	40	3	22	5	5	OD	OD ✓ ✓
											2	22						
											4	22						
											5	22						
135	01229316	3	P	31	223	156	35	162	CIHD	Atorvastatin	40	80	1	8~20	3	6	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
136	01353152	9	L	59	204	132	40	159	OMI	Simvastatin	20	5	22	3	8~20	5	5	✓	✓
											20	3	22	2	22				
											40	7	8~20	4	8~20				
											8	8~20	8	9	8~20				
137	00790164	5	P	50	205	138	36	154	AHD	Atorvastatin	20	40	3	8~20	5	10	✓	OD ✓ ✓	
											4	8~20	5	10					
138	01353678	2	P	72	239	152	57	148	OMI	Atorvastatin	10	20	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
											2	8~20	2	4					
139	01309264	3	L	53	212	137	40	173	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
											3	8~20							

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes
140	01095145	4	L	68	228	162	32	169	AHD	Simvastatin	20	40	1	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
141	00965801	2	L	55	211	125	51	175	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	2	2	OD	OD ✓ ✓
142	01348090	2	P	48	198	122	47	145	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
143	01354490	8	L	56	221	143	53	124	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	5	5	OD	OD ✓
											4	22	2	22				
											5	22						
											6	8~20						
											80	7	8~20	3	6			
											8	8~20						
144	01225136	5	L	63	197	119	45	166	AHD	Atorvastatin	40	40	1	22	5	5	OD	OD ✓ ✓
											2	22						
											3	22						
											4	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut					
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Utama	Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA				
145	01355059	7	L	58	221	143	53	124	OMI	Atorvastatin	40	5	22	1	8~20	OD	✓					
145	01355059	7	L	58	221	143	53	124	OMI	Atorvastatin	40	3	8~20	2	8~20	3	6	OD	✓			
146	00609928	3	L	59	199	119	49	152	OMI	Atorvastatin	20	40	4	22	5	22	OD	✓				
146	00609928	3	L	59	199	119	49	152	OMI	Atorvastatin	20	40	6	22	6	22	OD	✓				
146	00609928	3	L	59	199	119	49	152	OMI	Atorvastatin	20	40	7	22								
147	01311039	5	L	54	202	129	91	156	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	2	22	5	5	✓	✓	✓	✓
147	01311039	5	L	54	202	129	91	156	OMI	Simvastatin	20	20	3	22	4	22	5	5	✓	✓	✓	✓
148	01355633	10	L	60	181	108	49	121	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	2	22	10	16	OD	OD	✓	✓
148	01355633	10	L	60	181	108	49	121	OMI	Atorvastatin	40	40	3	22	4	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul...)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											5	8~20						
											6	8~20						
											80	8~20						
											7	8~20						
											8	8~20						
											9	8~20						
											10	8~20						
149	00937340	5	L	74	215	151	35	142	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	5	10	OD	✓
											2	8~20						
											3	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
150	00924048	5	P	57	192	126	39	133	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	5	10	✓	✓
											2	8~20						
											3	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
151	01339465	4	P	73	196	135	35	130	OMI	Atorvastatin	40	80	1	8~20	4	8	OD	OD
											2	8~20						
											3	8~20						
											4	8~20						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
152	01357295	8	P	49	224	143	56	127	IC	Atorvastatin	40		1 2 40 4 5	22 22 22 22 22	11	OD	✓	
153	00821553	3	P	75	201	132	39	149	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3	8~20 8~20 8~20	6	OD	✓	
154	01358037	7	L	59	186	117	44	123	OMI	Simvastatin	20		1 40 3 4 5 6 7	8~20 8~20 8~20 22 22 22 22	10	✓	✓	✓
155	01358900	5	L	56	185	120	50	112	OMI	Simvastatin	20	20	1 2	22 22	5	10	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
156	01359152	4	P	70	182	100	43	156	OMI	Atorvastatin	40	80	3 4 5 22 22 22	4	8	OD	OD	✓ ✓
157	01359294	11	P	73	199	119	50	121	OMI	Atorvastatin	40	80	1 2 3 4 8~20 8~20 8~20 8~20 11 15	5 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22	—	OD	—	✓
158	01359884	6	L	72	188	112	45	143	OMI	Atorvastatin	20	40	1 2 8~20 8~20	6	12	✓	OD	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul....)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
159	01350616	6	L	63	195	141	85	149	CIHD	Atorvastatin	20	40	3	8~20				
													4	8~20				
													5	8~20				
													6	8~20				
160	01341859	8	P	42	174	116	49	112	OMI	Atorvastatin	40	40	1	22	8	8	OD	OD
													2	22				
													3	22				
													4	22				
													5	22				
													6	22				
													7	22				
													8	22				
161	01360773	2	L	40	195	125	34	100	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓
													2	22				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
162	01342484	6	L	50	173	133	39	129	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3 4 5 6	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	6	12	✓	✓ ✓ ✓ ✓
163	01358244	6	P	64	183	120	30	127	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
164	01361234	2	L	52	212	115	45	120	OMI	Atorvastatin	20	40	1 2	8~20 8~20	2	4	✓	OD ✓ ✓
165	01329719	5	P	57	189	102	37	134	AHD	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5	22 22 22 22 22	5	5	✓	✓ ✓ ✓ ✓
166	01361593	9	P	55	175	100	42	113	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											2	22						
											3	22						
											4	22						
											5	22						
											6	22						
											7	22						
											8	22						
											9	22						
											10	22						
167	01361698	10	P	61	213	116	50	193	OMI	Atorvastatin	20	20	5	22	10	10	✓	✓ ✓ ✓ ✓
168	00910242	5	P	51	215	118	50	179	IC	Atorvastatin	40	80	1	8~20	5	10	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											3	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
169	01362177	1	P	33	200	120	40	160	OMI	Atorvastatin	10	20	1	22	1	✓	✓	✓
170	01351946	3	L	53	258	160	55	187	AHD	Simvastatin	20	20	2	22	3	✓	✓	✓
											3	22						
171	01362364	2	L	66	210	130	48	128	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	2	✓	✓	✓
											2	22						
172	01362439	9	L	56	220	150	42	130	AHD	Atorvastatin	20	40	5	8~20	9	✓	OD	✓
											6	8~20						
											7	8~20						
											8	8~20						
											9	8~20						
173	01249163	4	L	56	239	140	52	156	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	4	✓	✓	✓
											2	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai		
174	00873495	11	L	64	218	123	52	185	AHD	Atorvastatin	40	40	6	22	11	11	OD	OD ✓ ✓
175	01360587	9	L	73	228	130	40	177	AHD	Atorvastatin	20	20	4	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
176	01310614	3	L	72	198	110	49	158	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
177	01317849	2	L	66	235	150	35	180	AHD	Atorvastatin	20	20	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
178	01365158	4	P	61	210	130	40	177	AHD	Atorvastatin	10	20	2	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
179	01365471	3	L	62	247	161	54	156	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
180	01348279	3	L	58	199	133	46	99	OMI	Simvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
181	01365742	3	L	38	239	151	45	150	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
182	01352601	3	L	47	180	120	44	90	AHD	Simvastatin	20	40	1 2 3 8~20	3 8~20	6	✓	OD	✓ ✓
183	00964652	4	P	67	189	143	39	100	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3 4 8~20	4 8~20 8~20 8~20	8	✓	OD	✓ ✓
184	01362363	1	L	49	195	111	45	150	AHD	Atorvastatin	20	20	1 1 22 1 1	1 22 3 3	1	✓	✓	✓ ✓
185	00591482	3	P	61	180	100	40	145	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3 22	3 22 22	3	OD	OD	✓ ✓
186	01343956	6	L	66	187	110	35	159	OMI	Atorvastatin	10	10	1 2 3 4 5 6 22	6 22 22 22 22 22	6	✓	✓	✓ ✓
187	01309914	7	L	58	204	135	50	120	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3 22 22 22	7 7 7	7	OD	OD	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
188	00904537	6	L	75	170	100	45	142	CIHD	Atorvastatin	40	40	4 5 6 7 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	6	12	OD	OD	✓ ✓
189	01305796	4	L	65	165	105	45	112	OMI	Atorvastatin	40	80	1 2 3 4 8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	OD	OD	✓ ✓
190	01368882	3	L	53	201	141	30	131	OMI	Atorvastatin	40	80	1 2 3 8~20 8~20 8~20	3	6	OD	OD	✓ ✓
191	01368973	5	L	62	180	120	40	122	OMI	Simvastatin	20	20	2 3 22 22 22	5	5	✓	✓	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai			
192	01369637	7	L	59	219	153	42	118	OMI	Simvastatin	20	40	4	8~20	7	14	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													5	8~20				
													6	8~20				
													7	8~20				
193	01369815	2	L	64	203	121	49	165	CIHD	Simvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	22				
194	01089866	3	L	58	181	108	49	121	OMI	Simvastatin	20	20	2	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													3	22				
195	01370184	10	P	61	221	143	53	124	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20	10	20	✓	OD ✓ ✓
													3	8~20				
													4	8~20				
													5	8~20				
													6	8~20				
													7	8~20				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai					
196	01191617	3	L	72	199	121	48	151	CIHD	Atorvastatin	20	20	8 9 10	22 8~20 8~20	3 3	3	✓	✓	✓	✓
197	01323741	7	P	67	239	140	52	156	OMI	Atorvastatin	20	40	4 5 6 7	8~20 8~20 8~20 8~20	7	14	✓	OD	✓	✓
198	01341537	6	L	46	218	123	52	185	OMI	Atorvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	✓	✓	✓	✓
199	01371031	4	L	53	228	130	40	177	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	4	4	✓	✓	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
200	01322014	4	L	59	198	110	49	158	OMI	Atorvastatin	20	20	2	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
201	01371428	9	P	67	235	150	35	180	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	9	14	✓	✓ ✓ ✓ ✓
202	01372289	2	P	47	189	143	39	100	OMI	Atorvastatin	20	20	1	22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
203	01342221	5	P	58	238	155	30	179	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	5	5	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
											3	22						
											4	22						
											5	22						
204	01368446	2	L	62	221	120	52	175	OMI	Simvastatin	20	20	1 2	22 22	2	2	✓	✓ ✓ ✓ ✓
205	01373703	6	P	52	200	120	47	160	AHD	Atorvastatin	40	—	1 2 3 4 40 6	8~20 8~20 8~20 22 22 22	6	9	OD	✓
206	01373876	11	P	59	215	135	36	157	OMI	Atorvastatin	40	—	1 2 3 4 5 6 7 8 9	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 22 22 22 22	11	16	OD	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
										Utama	10	22	11	22				
207	01374273	4	P	67	239	148	57	165	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	4	8	✓	OD ✓ ✓
208	01362122	4	L	57	225	130	40	183	CIHD	Atorvastatin	10	20	2	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
209	01279826	6	L	50	213	126	50	183	OMI	Simvastatin	20	40	3	8~20	6	12	✓	✓ ✓ ✓ ✓
210	01375026	8	L	64	212	128	50	169	AHD	Atorvastatin	20	20	1	22	8	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke...	Jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
211	01199934	2	P	45	204	123	46	176	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20	2	4	✓	OD ✓ ✓
212	01376110	5	L	69	255	163	56	177	AHD	Atorvastatin	20	40	1	8~20	5	10	✓	OD ✓ ✓
213	01366924	9	P	49	206	134	48	118	OMI	Simvastatin	20	20	5	22	9	9	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													6	22				
													7	22				
													8	22				
													9	22				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
214	01352561	12	P	47	226	156	44	130	AHD	Atorvastatin	40	80	1 2 3 4 5 6 7	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	12	19	OD	✓
											40	10	8 9 10 11 12	22 22 22 22 22			OD	✓
215	01370069	5	P	62	186	117	44	123	AHD	Atorvastatin	10	20	1 2 3 4 5	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	5	10	✓	✓ ✓ ✓ ✓
216	01377709	5	L	61	247	161	54	156	AHD	Atorvastatin	40	40	2 3	22 22	5	5	OD	OD ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
217	01328335	4	L	56	199	133	46	99	OMI	Simvastatin	20	40	4 5 22 22	4	22	✓	✓	✓
218	00724278	9	P	66	219	153	42	118	CIHD	Simvastatin	20	40	1 2 3 4 5 6 7 8 9 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 22 22 22 22 22	9	14	✓	✓	✓
219	01213249	5	P	48	203	121	49	165	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 22 22 22 22 22	5	5	✓	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA			
220	01256560	10	L	71	196	135	35	130	OMI	Atorvastatin	20	40	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	10	20	✓	OD	✓	✓
221	00835703	3	L	53	224	143	56	127	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3	22 22 22	3	3	OD	OD	✓	✓
222	01380526	6	L	61	201	132	39	149	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	✓	✓	✓	✓
223	01306573	9	L	42	214	155	31	140	AHD	Atorvastatin	40	40	1	22	9	9	OD	OD	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											2	22						
											3	22						
											4	22						
											5	22						
											6	22						
											7	22						
											8	22						
											9	22						
224	00806177	3	L	57	203	123	50	150	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	3	3	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22						
											3	22						
225	01268940	5	L	54	180	100	45	139	AHD	Atorvastatin	40	80	1	8~20	5	10	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						
											3	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
226	01381214	5	L	66	175	117	40	113	CIHD	Atorvastatin	40	40	1	22	5	5	OD	OD ✓ ✓
											2	22						
											3	22						
											4	22						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai			
227	01381484	4	L	54	235	161	50	145	OMI	Simvastatin	20	20	5	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
228	01314005	3	L	42	186	135	41	105	AHD	Atorvastatin	40	40	1	22	3	3	OD	OD ✓ ✓
229	01381904	7	L	54	201	150	39	100	AHD	Simvastatin	20	—	20	22	7	11	✓ — ✓ —	✓ ✓ ✓ ✓
230	01366751	2	L	55	184	111	45	150	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	2	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓
231	01382475	4	P	56	199	121	48	151	AHD	Atorvastatin	40	80	2	8~20	4	8	OD	OD ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... 4 5	jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai		
232	01285087	5	L	67	180	119	44	120	OMI	Atorvastatin	40	40	3 4 5	22 22 22	5	5	OD	OD ✓ ✓
233	01210720	5	L	54	190	125	33	123	OMI	Simvastatin	20	20	3 4 5	22 22 22	5	10	✓	✓ ✓ ✓ ✓
234	01190944	6	L	53	200	133	51	115	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3 4 5 6	22 22 22 22 22 22	6	6	OD	OD ✓ ✓
235	01383695	4	L	70	195	123	35	121	AHD	Simvastatin	20	40	2 3	8~20 8~20 8~20	4	8	✓	OD ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wkt)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA			
236	01363053	1	L	72	187	135	30	132	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	1	2	✓	✓	✓	✓
237	01384944	5	P	57	161	119	45	145	AHD	Atorvastatin	40	80	3	8~20	5	10	OD	OD	✓	✓
238	01275865	10	P	67	188	115	40	156	OMI	Atorvastatin	40	—	1	8~20	10	15	OD	—	✓	—
239	01368579	3	L	59	211	125	51	175	AHD	Atorvastatin	40	40	2	22	3	3	OD	OD	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
240	00875662	10	L	67	198 122 47 145	CIHD	Atorvastatin	40	Utama	Simvastatin	20 40	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	22 22 22 22 22 22 8~20 8~20 8~20 8~20	10 14	OD	OD	OD	OD
241	01386339	3	L	60	221 143 53 124	OMI	Simvastatin	20 40	1 2 3	8~20 8~20 8~20	3	6			✓	✓	✓	✓
242	01373883	3	L	58	197 119 45 166	AHD	Atorvastatin	40 80	1 2 3	8~20 8~20 8~20	3	6			OD	OD	✓	✓
243	01263213	9	P	54	221 143 53 124	OMI	Atorvastatin	40 40	1 2 3 4	22 22 22 22	9	9			OD	OD	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
244	01036517	2	L	63	199	119	49	152	AHD	Atorvastatin	40	80	1 2	8~20 8~20	2 4	OD	OD	✓ ✓
245	01070199	10	L	65	202	129	91	156	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	22 22 22 22 22 22 22 22 22 22	10 10	✓ ✓ ✓ ✓		
246	01387173	5	P	71	181	108	49	121	AHD	Atorvastatin	40	80	2 3	8~20 8~20	5 10	OD	OD	✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
247	01341580	3	L	55	215	151	35	142	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2 3	22 22 22	3 3 3	OD	OD	✓ ✓	
248	00928044	6	P	45	192	126	39	133	AHD	Atorvastatin	40	80	1 2 3 4 5 6	8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	6 12	OD	OD	✓ ✓	
249	01389263	4	L	52	229	148	52	145	CIHD	Atorvastatin	40	40	1 2 3 4	22 22 22 22	4 4	OD	OD	✓ ✓	
250	01291924	7	L	54	212	126	51	176	OMI	Simvastatin	20	40	1 2 3 4 20	8~20 8~20 8~20 8~20 22	7 11	✓	✓	✓ ✓	

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut		
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA		
251	01383441	3	L	58	215	138	42	177	AHD	Atorvastatin	40	80	1 2 3	8~20 8~20 8~20	3 6	OD	OD	✓ ✓	
252	01353884	3	L	54	195	118	48	143	OMI	Atorvastatin	40	80	2 3	8~20 8~20	3 6	OD	OD	✓ ✓	
253	00980318	2	P	71	223	156	35	162	AHD	Atorvastatin	40	80	1 2	8~20 8~20	2 4	OD	OD	✓ ✓	
254	01390417	8	L	65	204	132	40	159	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4 5 6 7 8	22 22 22 22 22 22 22 22	8 8	✓	✓	✓ ✓	
255	01265951	8	L	57	205	138	36	154	AHD	Atorvastatin	40	40	1 2	22 22	8 8	OD	OD	✓ ✓	

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
256	01125217	4	L	69	239	152	57	148	AHD	Atorvastatin	40	80	3	22				
													4	22				
													5	22				
													6	22				
													7	22				
													8	22				
257	01287504	7	L	62	212	137	40	173	AHD	Atorvastatin	40	40	1	8~20	4	8	OD	OD ✓ ✓
													2	8~20				
													3	8~20				
													4	8~20				
													5	8~20				
													6	8~20				
													7	8~20				
258	01382657	4	L	54	228	162	32	169	OMI	Simvastatin	20	40	1	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
													2	8~20				
													3	8~20				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
259	01359785	4	L	62	196	135	35	130	CIHD	Simvastatin	20	40	4	8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
260	01391979	0	P	69	224	143	56	127	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	0	1	✓	✓ ✓ ✓ ✓
261	01392432	7	L	44	201	132	39	149	AHD	Simvastatin	20	20	4	22	7	7	✓	✓ ✓ ✓ ✓
262	01392564	3	P	43	186	117	44	123	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
263	01393109	3	P	38	185	120	50	112	OMI	Simvastatin	20	40	2	8~20	3	6	✓	✓ ✓ ✓ ✓
264	01393241	0	P	66	182	100	43	156	OMI	Simvastatin	20	20	1	22	0	1	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut			
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... WIB)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA			
265	01249732	2	L	67	199	119	50	121	AHD	Simvastatin	20	40	1 2	8~20 8~20	2	4	✓	✓	✓	✓
266	00350585	3	L	69	188	112	45	143	AHD	Atorvastatin	40	80	2 3	8~20 8~20	3	6	OD	OD	✓	✓
267	01041502	4	P	55	195	141	85	149	OMI	Atorvastatin	40	80	1 2 3 4	8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	OD	OD	✓	✓
268	01348446	5	P	59	174	116	49	112	AHD	Atorvastatin	40	80	3 4 5	8~20 8~20 8~20	5	10	OD	OD	✓	✓
269	01048779	4	L	54	195	125	34	100	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4	22 22 22 22	4	4	✓	✓	✓	✓
270	01345606	7	L	57	173	133	39	129	OMI	Atorvastatin	40	40	1 2	22 22	7	7	OD	OD	✓	✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											3	22						
											4	22						
											5	22						
											6	22						
											7	22						
271	01395164	1	L	60	183	120	30	127	IC	Atorvastatin	40	40	1	22	1	1	OD	OD ✓ ✓
272	00738798	2	L	66	212	115	45	120	OMI	Atorvastatin	40	80	1	8~20	2	4	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						
273	01395424	8	L	57	189	102	37	134	AHD	Simvastatin	20	20	1	22	8	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
											2	22						
											3	22						
											4	22						
											5	22						
											6	22						
											7	22						
											8	22						
274	01384107	2	P	64	266	160	57	196	OMI	Atorvastatin	40	80	1	8~20	2	4	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						
275	01396102	5	L	66	214	130	50	138	AHD	Atorvastatin	40	80	1	8~20	5	10	OD	OD ✓ ✓
											2	8~20						

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											3	8~20						
											4	8~20						
											5	8~20						
276	00641083	2	P	53	238	150	45	149	AHD	Atorvastatin	40	40	1 2	22 22	2	2	OD	OD ✓ ✓
277	01396433	7	P	49	219	116	52	201	OMI	Simvastatin	20	20	4 5 6 7	22 22 22 22	7	7	✓	✓ ✓ ✓ ✓
278	01397066	4	P	68	221	118	51	186	CIHD	Simvastatin	20	40	1 2 3 4	8~20 8~20 8~20 8~20	4	8	✓	✓ ✓ ✓ ✓
279	01397438	7	L	56	216	120	47	188	OMI	Simvastatin	20	20	1 2 3 4	22 22 22 22	7	7	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam	Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA
280	00842993	11	L	57	240	140	38	193	AHD	Simvastatin	20	5 6 7 20 3 4 5 6 7 8 9 10 11	22 22 22 22 22 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20 8~20	11 19	✓	✓	✓	
281	01389634	10	L	40	217	123	42	178	OMI	Simvastatin	20	20 3 4 40 6	22 22 8~20 8~20 8~20	10 17	✓	✓	✓	

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
282	01364250	7	P	62	258	130	55	187	OMI	Simvastatin	20	1	22	7	10	✓	✓	✓
											20	2	22					
											3	22						
											4	22						
											5	8~20						
											40	6	8~20					
											7	8~20						
283	01367551	5	L	70	210	110	48	128	OMI	Simvastatin	20	1	22	5	5	✓	✓	✓
											2	22						
											3	22						
											4	22						
											5	22						
284	01113080	10	P	56	243	150	54	176	AHD	Simvastatin	20	1	22	10		✓	✓	✓
											20	2	22					
											3	22						
											40	4	8~20					
														17				

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
											5	8~20						
											6	8~20						
											7	8~20						
											8	8~20						
											9	8~20						
											10	8~20						
285	01399855	0	L	57	224	130	53	195	AHD	Atorvastatin	40	40	1	22	0	1	OD	OD ✓ ✓
286	01400124	4	L	57	231	161	45	197	OMI	Atorvastatin	20	40	1	8~20	4	8	✓	OD ✓ ✓
287	01338353	6	P	70	208	133	52	168	OMI	Atorvastatin	20	40	2	8~20	6	12	✓	OD ✓ ✓
288	01400557	4	L	66	200	153	40	160	IC	Atorvastatin	20	20	2	22	4	4	✓	✓ ✓ ✓ ✓

No	Data Pasien				Data Laboratorium				Diagnosa	Data Pemberian Terapi							Keseuaian Menurut	
	No Pasien	Lama Rawat (Hari)	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Kolesterol total (mg/dL)	LDL (mg/dL)	HDL (mg/dL)	TG (mg/dL)		Jenis Obat	Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	Hari Ke... jam Pemberian (pukul.... wib)	Lama Terapi (hari)	Jumlah obat dipakai	Kemenkes	ACC/AHA	
289	01399195	4	P	60	239	121	52	156	OMI	Atorvastatin	20	20	4 22	22	4	✓	✓	✓
290	01395365	2	L	45	218	119	52	185	AHD	Simvastatin	20	40	1 2 8~20	8~20	2	✓	✓	✓
291	01396787	2	L	50	228	125	40	177	OMI	Atorvastatin	10	20	1 2 8~20	8~20	2	✓	✓	✓
292	01391352	2	L	60	198	133	49	158	AHD	Atorvastatin	20	40	1 2 8~20	8~20	2	✓	OD	✓

Ket : Atherosclerotic Heart Disease (AHD)

Old Myocardial Infarction (OMI)

Ischaemic Cardiomyopathy (IC)

Chronic Ischaemic Heart Disease (CIHD)

OD (Overdose)

Lampiran 6. Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Jenis Kelamin

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1	00899667	✓	□
2	01390160	✓	□
3	01399546	✓	□
4	01369919	□	✓
5	01335156	✓	□
6	01366056	✓	□
7	01354571	✓	□
8	01340366	✓	□
9	01337164	✓	□
10	01328821	✓	□
11	01337714	✓	□
12	01334943	□	✓
13	01241555	✓	□
14	01344304	□	✓
15	01318099	✓	□
16	01347758	✓	□
17	01366721	✓	□
18	01396023	✓	□
19	01394363	✓	□
20	01375667	□	✓
21	01400579	✓	□
22	01335145	✓	□
23	01348747	✓	□
24	01338169	✓	□
25	01350133	✓	□
26	01331622	✓	□
27	01337601	✓	□
28	01151210	✓	□
29	01261391	✓	□
30	01377859	□	✓
31	01372780	✓	□
32	01395365	✓	□
33	01386177	✓	□
34	01115844	✓	□
35	00928044	□	✓
36	01371142	✓	□
37	01392432	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
38	01395800	✓	□
39	01326637	✓	□
40	01346549	✓	□
41	01338001	✓	□
42	01199934	□	✓
43	01129656	□	✓
44	01328047	□	✓
45	01327793	□	✓
46	01320398	✓	□
47	01087156	□	✓
48	00972441	□	✓
49	01042374	□	✓
50	00728110	✓	□
51	00596536	□	✓
52	01258646	✓	□
53	01321431	✓	□
54	01318027	□	✓
55	01213191	✓	□
56	1266614	✓	□
57	01042374	□	✓
58	00972441	□	✓
59	01320398	✓	□
60	01258646	✓	□
61	00596536	□	✓
62	01321431	✓	□
63	00728110	✓	□
64	01087156	□	✓
65	01327793	□	✓
66	01213191	✓	□
67	01266614	✓	□
68	01328047	□	✓
69	01318027	□	✓
70	01329358	✓	□
71	01329482	✓	□
72	01328502	✓	□
73	01330189	✓	□
74	01131416	✓	□
75	00917441	✓	□
76	00666077	□	✓

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
77	01331359	✓	□
78	01331697	□	✓
79	01328612	□	✓
80	01266325	✓	□
81	01332907	✓	□
82	01333055	✓	□
83	01331642	✓	□
84	01333700	✓	□
85	01288991	✓	□
86	01334158	□	✓
87	01334169	□	✓
88	01234303	□	✓
89	00368774	□	✓
90	01225843	□	✓
91	01179477	✓	□
92	01335434	□	✓
93	01133344	✓	□
94	01335631	✓	□
95	01213059	□	✓
96	01336584	✓	□
97	00701808	✓	□
98	01337264	□	✓
99	01175667	✓	□
100	01330597	✓	□
101	01330704	□	✓
102	01338015	□	✓
103	01339015	□	✓
104	01332532	✓	□
105	01001678	✓	□
106	01029528	□	✓
107	01283869	✓	□
108	01340791	✓	□
109	01342671	✓	□
110	01343085	✓	□
111	00913569	✓	□
112	01343356	✓	□
113	01342227	□	✓
114	01332438	✓	□
115	00856858	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
116	01338212	✓	□
117	01044506	✓	□
118	01345877	□	✓
119	01346152	✓	□
120	01346994	✓	□
121	01347016	✓	□
122	01332161	□	✓
123	01270029	□	✓
124	01306128	✓	□
125	01342256	✓	□
126	01342746	✓	□
127	01347517	✓	□
128	01347933	□	✓
129	01181661	✓	□
130	01272628	□	✓
131	01289238	✓	□
132	01350739	□	✓
133	01350775	✓	□
134	01351347	□	✓
135	01229316	□	✓
136	01353152	✓	□
137	00790164	□	✓
138	01353678	□	✓
139	01309264	✓	□
140	01095145	✓	□
141	00965801	✓	□
142	01348090	□	✓
143	01354490	✓	□
144	01225136	✓	□
145	01355059	✓	□
146	00609928	✓	□
147	01311039	✓	□
148	01355633	✓	□
149	00937340	✓	□
150	00924048	□	✓
151	01339465	□	✓
152	01357295	□	✓
153	00821553	□	✓
154	01358037	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
155	01358900	✓	□
156	01359152	□	✓
157	01359294	□	✓
158	01359884	✓	□
159	01350616	✓	□
160	01341859	□	✓
161	01360773	✓	□
162	01342484	✓	□
163	01358244	□	✓
164	01361234	✓	□
165	01329719	□	✓
166	01361593	□	✓
167	01361698	□	✓
168	00910242	□	✓
169	01362177	□	✓
170	01351946	✓	□
171	01362364	✓	□
172	01362439	✓	□
173	01249163	✓	□
174	00873495	✓	□
175	01360587	✓	□
176	01310614	✓	□
177	01317849	✓	□
178	01365158	□	✓
179	01365471	✓	□
180	01348279	✓	□
181	01365742	✓	□
182	01352601	✓	□
183	00964652	□	✓
184	01362363	✓	□
185	00591482	□	✓
186	01343956	✓	□
187	01309914	✓	□
188	00904537	✓	□
189	01305796	✓	□
190	01368882	✓	□
191	01368973	✓	□
192	01369637	✓	□
193	01369815	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
194	01089866	✓	□
195	01370184	□	✓
196	01191617	✓	□
197	01323741	□	✓
198	01341537	✓	□
199	01371031	✓	□
200	01322014	✓	□
201	01371428	□	✓
202	01372289	□	✓
203	01342221	□	✓
204	01368446	✓	□
205	01373703	□	✓
206	01373876	□	✓
207	01374273	□	✓
208	01362122	✓	□
209	01279826	✓	□
210	01375026	✓	□
211	01199934	□	✓
212	01376110	✓	□
213	01366924	□	✓
214	01352561	□	✓
215	01370069	□	✓
216	01377709	✓	□
217	01328335	✓	□
218	00724278	□	✓
219	01213249	□	✓
220	01256560	✓	□
221	00835703	✓	□
222	01380526	✓	□
223	01306573	✓	□
224	00806177	✓	□
225	01268940	✓	□
226	01381214	✓	□
227	01381484	✓	□
228	01314005	✓	□
229	01381904	✓	□
230	01366751	✓	□
231	01382475	□	✓
232	01285087	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
233	01210720	✓	□
234	01190944	✓	□
235	01383695	✓	□
236	01363053	✓	□
237	01384944	□	✓
238	01275865	□	✓
239	01368579	✓	□
240	00875662	✓	□
241	01386339	✓	□
242	01373883	✓	□
243	01263213	□	✓
244	01036517	✓	□
245	01070199	✓	□
246	01387173	□	✓
247	01341580	✓	□
248	00928044	□	✓
249	01389263	✓	□
250	01291924	✓	□
251	01383441	✓	□
252	01353884	✓	□
253	00980318	□	✓
254	01390417	✓	□
255	01265951	✓	□
256	01125217	✓	□
257	01287504	✓	□
258	01382657	✓	□
259	01359785	✓	□
260	01391979	□	✓
261	01392432	✓	□
262	01392564	□	✓
263	01393109	□	✓
264	01393241	□	✓
265	01249732	✓	□
266	00350585	✓	□
267	01041502	□	✓
268	01348446	□	✓
269	01048779	✓	□
270	01345606	✓	□
271	01395164	✓	□

No	No Pasien	Data Pasien	
		Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
272	00738798	✓	□
273	01395424	✓	□
274	01384107	□	✓
275	01396102	✓	□
276	00641083	□	✓
277	01396433	□	✓
278	01397066	□	✓
279	01397438	✓	□
280	00842993	✓	□
281	01389634	✓	□
282	01364250	□	✓
283	01367551	✓	□
284	01113080	□	✓
285	01399855	✓	□
286	01400124	✓	□
287	01338353	□	✓
288	01400557	✓	□
289	01399195	□	✓
290	01395365	✓	□
291	01396787	✓	□
292	01391352	✓	□
Total		192	100

✓ = Sesuai

Lampiran 7. Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Umur Pasien

No	Data Pasien					
	No Pasien	0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
1	00899667		✓			
2	01390160		✓			
3	01399546		✓			
4	01369919		✓			
5	01335156		✓			
6	01366056		✓			
7	01354571		✓			
8	01340366		✓			
9	01337164	✓				
10	01328821		✓			
11	01337714		✓			
12	01334943		✓			
13	01241555		✓			
14	01344304		✓			
15	01318099		✓			
16	01347758		✓			
17	01366721		✓			
18	01396023		✓			
19	01394363		✓			
20	01375667		✓			
21	01400579		✓			
22	01335145		✓			
23	01348747		✓			
24	01338169		✓			
25	01350133		✓			
26	01331622		✓			
27	01337601		✓			
28	01151210		✓			
29	01261391		✓			
30	01377859		✓			
31	01372780		✓			
32	01395365		✓			
33	01386177		✓			
34	01115844		✓			
35	00928044		✓			
36	01371142		✓			

No	Data Pasien					
	No Pasien	0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
37	01392432		✓			
38	01395800		✓			
39	01326637		✓			
40	01346549		✓			
41	01338001		✓			
42	01199934		✓			
43	01129656		✓			
44	01328047		✓			
45	01327793		✓			
46	01320398		✓			
47	01087156				✓	
48	00972441				✓	
49	01042374				✓	
50	00728110				✓	
51	00596536		✓			
52	01258646		✓			
53	01321431		✓			
54	01318027		✓			
55	01213191				✓	
56	01266614		✓			
57	01042374				✓	
58	00972441				✓	
59	01320398		✓			
60	01258646		✓			
61	00596536		✓			
62	01321431		✓			
63	00728110				✓	
64	01087156				✓	
65	01327793		✓			
66	01213191				✓	
67	01266614		✓			
68	01328047		✓			
69	01318027		✓			
70	01329358				✓	
71	01329482		✓			
72	01328502		✓			
73	01330189		✓			
74	01131416		✓			
75	00917441				✓	

No	Data Pasien					
	No Pasien	0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
76	00666077	✓				
77	01331359			✓		
78	01331697			✓		
79	01328612		✓			
80	01266325		✓			
81	01332907		✓			
82	01333055				✓	
83	01331642		✓			
84	01333700		✓			
85	01288991				✓	
86	01334158				✓	
87	01334169				✓	
88	01234303		✓			
89	00368774		✓			
90	01225843				✓	
91	01179477		✓			
92	01335434				✓	
93	01133344		✓			
94	01335631		✓			
95	01213059				✓	
96	01336584		✓			
97	00701808		✓			
98	01337264		✓			
99	01175667				✓	
100	01330597		✓			
101	01330704		✓			
102	01338015				✓	
103	01339015		✓			
104	01332532				✓	
105	01001678				✓	
106	01029528		✓			
107	01283869		✓			
108	01340791		✓			
109	01342671		✓			
110	01343085				✓	
111	00913569		✓			
112	01343356		✓			
113	01342227		✓			

No	Data Pasien					
	No Pasien	0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
114	01332438		✓			
115	00856858		✓			
116	01338212		✓			
117	01044506		✓			
118	01345877		✓			
119	01346152		✓			
120	01346994		✓			
121	01347016				✓	
122	01332161		✓			
123	01270029		✓			
124	01306128		✓			
125	01342256		✓			
126	01342746		✓			
127	01347517		✓			
128	01347933		✓			
129	01181661		✓			
130	01272628		✓			
131	01289238		✓			
132	01350739		✓			
133	01350775				✓	
134	01351347		✓			
135	01229316		✓			
136	01353152		✓			
137	00790164		✓			
138	01353678				✓	
139	01309264		✓			
140	01095145				✓	
141	00965801		✓			
142	01348090		✓			
143	01354490		✓			
144	01225136		✓			
145	01355059		✓			
146	00609928		✓			
147	01311039		✓			
148	01355633		✓			
149	00937340				✓	
150	00924048		✓			
151	01339465				✓	

No	No Pasien	Data Pasien				
		0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
152	01357295		✓			
153	00821553				✓	
154	01358037		✓			
155	01358900		✓			
156	01359152				✓	
157	01359294				✓	
158	01359884				✓	
159	01350616		✓			
160	01341859		✓			
161	01360773		✓			
162	01342484		✓			
163	01358244		✓			
164	01361234		✓			
165	01329719		✓			
166	01361593		✓			
167	01361698		✓			
168	00910242		✓			
169	01362177		✓			
170	01351946		✓			
171	01362364				✓	
172	01362439		✓			
173	01249163		✓			
174	00873495		✓			
175	01360587				✓	
176	01310614				✓	
177	01317849				✓	
178	01365158		✓			
179	01365471		✓			
180	01348279		✓			
181	01365742		✓			
182	01352601		✓			
183	00964652				✓	
184	01362363		✓			
185	00591482		✓			
186	01343956				✓	
187	01309914		✓			
188	00904537				✓	
189	01305796		✓			

No	No Pasien	Data Pasien				
		0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
190	01368882		✓			
191	01368973		✓			
192	01369637		✓			
193	01369815		✓			
194	01089866		✓			
195	01370184		✓			
196	01191617				✓	
197	01323741				✓	
198	01341537		✓			
199	01371031		✓			
200	01322014		✓			
201	01371428				✓	
202	01372289		✓			
203	01342221		✓			
204	01368446		✓			
205	01373703		✓			
206	01373876		✓			
207	01374273				✓	
208	01362122		✓			
209	01279826		✓			
210	01375026		✓			
211	01199934		✓			
212	01376110				✓	
213	01366924		✓			
214	01352561		✓			
215	01370069		✓			
216	01377709		✓			
217	01328335		✓			
218	00724278				✓	
219	01213249		✓			
220	01256560				✓	
221	00835703		✓			
222	01380526		✓			
223	01306573		✓			
224	00806177		✓			
225	01268940		✓			
226	01381214				✓	
227	01381484		✓			
228	01314005		✓			

No	No Pasien	Data Pasien				
		0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
229	01381904		✓			
230	01366751		✓			
231	01382475		✓			
232	01285087				✓	
233	01210720		✓			
234	01190944		✓			
235	01383695				✓	
236	01363053				✓	
237	01384944		✓			
238	01275865				✓	
239	01368579		✓			
240	00875662				✓	
241	01386339		✓			
242	01373883		✓			
243	01263213		✓			
244	01036517		✓			
245	01070199		✓			
246	01387173				✓	
247	01341580		✓			
248	00928044		✓			
249	01389263		✓			
250	01291924		✓			
251	01383441		✓			
252	01353884		✓			
253	00980318				✓	
254	01390417		✓			
255	01265951		✓			
256	01125217				✓	
257	01287504		✓			
258	01382657		✓			
259	01359785		✓			
260	01391979				✓	
261	01392432		✓			
262	01392564		✓			
263	01393109		✓			
264	01393241				✓	
265	01249732				✓	
266	00350585				✓	

No	Data Pasien					
	No Pasien	0-17 Tahun	18-65 Tahun	66-79 Tahun	80-99 Tahun	≥ 100
267	01041502		✓			
268	01348446		✓			
269	01048779		✓			
270	01345606		✓			
271	01395164		✓			
272	00738798				✓	
273	01395424		✓			
274	01384107		✓			
275	01396102				✓	
276	00641083		✓			
277	01396433		✓			
278	01397066				✓	
279	01397438		✓			
280	00842993		✓			
281	01389634		✓			
282	01364250		✓			
283	01367551				✓	
284	01113080		✓			
285	01399855		✓			
286	01400124		✓			
287	01338353				✓	
288	01400557				✓	
289	01399195		✓			
290	01395365		✓			
291	01396787		✓			
292	01391352		✓			
Total		1	222	69	0	0

✓ = Sesuai

Lampiran 8. Tabel Data pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan jumlah pasien dari Old Myocardial Infarction, Atherosclerotic Heart Disease, Chronic Ishaemic Heart Disease dan Ischaemic Cardiomyopathy

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
1	00899667	✓	□	□	□
2	01390160	□	✓	□	□
3	01399546	□	✓	□	□
4	01369919	✓	□	□	□
5	01335156	✓	□	□	□
6	01366056	✓	□	□	□
7	01354571	□	✓	□	□
8	01340366	✓	□	□	□
9	01337164	□	✓	□	□
10	01328821	✓	□	□	□
11	01337714	□	✓	□	□
12	01334943	□	□	✓	□
13	01241555	✓	□	□	□
14	01344304	□	✓	□	□
15	01318099	✓	□	□	□
16	01347758	✓	□	□	□
17	01366721	□	✓	□	□
18	01396023	✓	□	□	□
19	01394363	✓	□	□	□
20	01375667	✓	□	□	□
21	01400579	□	✓	□	□
22	01335145	✓	□	□	□
23	01348747	✓	□	□	□
24	01338169	✓	□	□	□
25	01350133	✓	□	□	□
26	01331622	✓	□	□	□
27	01337601	□	✓	□	□
28	01151210	□	✓	□	□
29	01261391	✓	□	□	□
30	01377859	✓	□	□	□
31	01372780	✓	□	□	□
32	01395365	□	✓	□	□
33	01386177	□	✓	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
34	01115844	✓	□	□	□
35	00928044	□	✓	□	□
36	01371142	✓	□	□	□
37	01392432	✓	□	□	□
38	01395800	□	□	□	✓
39	01326637	✓	□	□	□
40	01346549	□	✓	□	□
41	01338001	✓	□	□	□
42	01199934	□	✓	□	□
43	01129656	✓	□	□	□
44	01328047	□	✓	□	□
45	01327793	□	✓	□	□
46	01320398	□	✓	□	□
47	01087156	✓	□	□	□
48	00972441	□	□	✓	□
49	01042374	✓	□	□	□
50	00728110	✓	□	□	□
51	00596536	□	□	✓	□
52	01258646	✓	□	□	□
53	01321431	✓	□	□	□
54	01318027	✓	□	□	□
55	01213191	□	□	✓	□
56	1266614	✓	□	□	□
57	01042374	✓	□	□	□
58	00972441	✓	□	□	□
59	01320398	✓	□	□	□
60	01258646	✓	□	□	□
61	00596536	✓	□	□	□
62	01321431	□	✓	□	□
63	00728110	✓	□	□	□
64	01087156	□	✓	□	□
65	01327793	✓	□	□	□
66	01213191	□	✓	□	□
67	01266614	□	□	✓	□
68	01328047	✓	□	□	□
69	01318027	□	✓	□	□
70	01329358	✓	□	□	□
71	01329482	□	✓	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
72	01328502	✓	□	□	□
73	01330189	□	✓	□	□
74	01131416	□	✓	□	□
75	00917441	□	✓	□	□
76	00666077	✓	□	□	□
77	01331359	□	□	✓	□
78	01331697	✓	□	□	□
79	01328612	✓	□	□	□
80	01266325	✓	□	□	□
81	01332907	✓	□	□	□
82	01333055	□	✓	□	□
83	01331642	□	✓	□	□
84	01333700	✓	□	□	□
85	01288991	✓	□	□	□
86	01334158	✓	□	□	□
87	01334169	✓	□	□	□
88	01234303	✓	□	□	□
89	00368774	✓	□	□	□
90	01225843	□	□	✓	□
91	01179477	✓	□	□	□
92	01335434	✓	□	□	□
93	01133344	✓	□	□	□
94	01335631	✓	□	□	□
95	01213059	□	□	✓	□
96	01336584	✓	□	□	□
97	00701808	✓	□	□	□
98	01337264	✓	□	□	□
99	01175667	✓	□	□	□
100	01330597	□	✓	□	□
101	01330704	□	✓	□	□
102	01338015	✓	□	□	□
103	01339015	✓	□	□	□
104	01332532	□	□	□	✓
105	01001678	✓	□	□	□
106	01029528	□	✓	□	□
107	01283869	✓	□	□	□
108	01340791	✓	□	□	□
109	01342671	✓	□	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
110	01343085	✓	□	□	□
111	00913569	□	✓	□	□
112	01343356	□	✓	□	□
113	01342227	✓	□	□	□
114	01332438	✓	□	□	□
115	00856858	✓	□	□	□
116	01338212	✓	□	□	□
117	01044506	✓	□	□	□
118	01345877	✓	□	□	□
119	01346152	✓	□	□	□
120	01346994	✓	□	□	□
121	01347016	✓	□	□	□
122	01332161	□	✓	□	□
123	01270029	✓	□	□	□
124	01306128	□	✓	□	□
125	01342256	✓	□	□	□
126	01342746	□	✓	□	□
127	01347517	□	□	✓	□
128	01347933	✓	□	□	□
129	01181661	□	✓	□	□
130	01272628	□	✓	□	□
131	01289238	✓	□	□	□
132	01350739	□	✓	□	□
133	01350775	✓	□	□	□
134	01351347	□	✓	□	□
135	01229316	□	□	✓	□
136	01353152	✓	□	□	□
137	00790164	□	✓	□	□
138	01353678	✓	□	□	□
139	01309264	✓	□	□	□
140	01095145	□	✓	□	□
141	00965801	✓	□	□	□
142	01348090	✓	□	□	□
143	01354490	✓	□	□	□
144	01225136	□	✓	□	□
145	01355059	✓	□	□	□
146	00609928	✓	□	□	□
147	01311039	✓	□	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
148	01355633	✓	□	□	□
149	00937340	□	✓	□	□
150	00924048	✓	□	□	□
151	01339465	✓	□	□	□
152	01357295	□	□	□	✓
153	00821553	✓	□	□	□
154	01358037	✓	□	□	□
155	01358900	✓	□	□	□
156	01359152	✓	□	□	□
157	01359294	✓	□	□	□
158	01359884	✓	□	□	□
159	01350616	□	□	✓	□
160	01341859	✓	□	□	□
161	01360773	✓	□	□	□
162	01342484	✓	□	□	□
163	01358244	✓	□	□	□
164	01361234	✓	□	□	□
165	01329719	□	✓	□	□
166	01361593	✓	□	□	□
167	01361698	✓	□	□	□
168	00910242	□	□	□	✓
169	01362177	✓	□	□	□
170	01351946	□	✓	□	□
171	01362364	✓	□	□	□
172	01362439	□	✓	□	□
173	01249163	✓	□	□	□
174	00873495	□	✓	□	□
175	01360587	□	✓	□	□
176	01310614	✓	□	□	□
177	01317849	□	✓	□	□
178	01365158	□	✓	□	□
179	01365471	✓	□	□	□
180	01348279	✓	□	□	□
181	01365742	✓	□	□	□
182	01352601	□	✓	□	□
183	00964652	✓	□	□	□
184	01362363	□	✓	□	□
185	00591482	✓	□	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
186	01343956	✓	□	□	□
187	01309914	✓	□	□	□
188	00904537	□	□	✓	□
189	01305796	✓	□	□	□
190	01368882	✓	□	□	□
191	01368973	✓	□	□	□
192	01369637	✓	□	□	□
193	01369815	□	□	✓	□
194	01089866	✓	□	□	□
195	01370184	✓	□	□	□
196	01191617	□	□	✓	□
197	01323741	✓	□	□	□
198	01341537	✓	□	□	□
199	01371031	✓	□	□	□
200	01322014	✓	□	□	□
201	01371428	✓	□	□	□
202	01372289	✓	□	□	□
203	01342221	□	✓	□	□
204	01368446	✓	□	□	□
205	01373703	□	✓	□	□
206	01373876	✓	□	□	□
207	01374273	□	✓	□	□
208	01362122	□	□	✓	□
209	01279826	✓	□	□	□
210	01375026	□	✓	□	□
211	01199934	✓	□	□	□
212	01376110	□	✓	□	□
213	01366924	✓	□	□	□
214	01352561	□	✓	□	□
215	01370069	□	✓	□	□
216	01377709	□	✓	□	□
217	01328335	✓	□	□	□
218	00724278	□	□	✓	□
219	01213249	✓	□	□	□
220	01256560	✓	□	□	□
221	00835703	✓	□	□	□
222	01380526	✓	□	□	□
223	01306573	□	✓	□	□

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
224	00806177	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
225	01268940	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
226	01381214	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>
227	01381484	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
228	01314005	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
229	01381904	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	01366751	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	01382475	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	01285087	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	01210720	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	01190944	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	01383695	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	01363053	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	01384944	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	01275865	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	01368579	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	00875662	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>
241	01386339	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	01373883	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	01263213	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	01036517	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	01070199	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	01387173	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	01341580	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	00928044	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	01389263	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>
250	01291924	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	01383441	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
252	01353884	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
253	00980318	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
254	01390417	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
255	01265951	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
256	01125217	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
257	01287504	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
258	01382657	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
259	01359785	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>
260	01391979	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
261	01392432	<input type="checkbox"/>	✓	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	No Pasien	Berdasarkan Penyakit			
		OLD MYOCARDIAL INFARCTION	ATHEROSCLEROTIC HEART DISEASE	CHRONIC ISCHAEMIC HEART DISEASE,UNSPECIFIED	ISCHAEMIC CARDIOMYOPATHY
262	01392564	✓	□	□	□
263	01393109	✓	□	□	□
264	01393241	✓	□	□	□
265	01249732	□	✓	□	□
266	00350585	□	✓	□	□
267	01041502	✓	□	□	□
268	01348446	□	✓	□	□
269	01048779	✓	□	□	□
270	01345606	✓	□	□	□
271	01395164	□	□	□	✓
272	00738798	✓	□	□	□
273	01395424	□	✓	□	□
274	01384107	✓	□	□	□
275	01396102	□	✓	□	□
276	00641083	□	✓	□	□
277	01396433	✓	□	□	□
278	01397066	□	□	✓	□
279	01397438	✓	□	□	□
280	00842993	□	✓	□	□
281	01389634	✓	□	□	□
282	01364250	✓	□	□	□
283	01367551	✓	□	□	□
284	01113080	□	✓	□	□
285	01399855	□	✓	□	□
286	01400124	✓	□	□	□
287	01338353	✓	□	□	□
288	01400557	□	□	□	✓
289	01399195	✓	□	□	□
290	01395365	□	✓	□	□
291	01396787	✓	□	□	□
292	01391352	□	✓	□	□
Total		174	91	21	6

✓ = Sesuai

Lampiran 9. Tabel Data kesesuaian penggunaan obat Simvastatin dari segi dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit, Kemenkes dan 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline

No	No Pasien	Dosis Resep		Formularium Rumah Sakit		Kemenkes		2013 ACC/AHA	
		Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	(10-40 mg)		(10-40 mg)		(10-40 mg)	
				Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum
1	00899667	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	01335156	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	01354571	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	01340366	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	01241555	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	01347758	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	01366721	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40		✓		✓		✓
8	01338169	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40		✓		✓		✓
9	01331622	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	01151210	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	01261391	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	01377859	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	01372780	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	01395365	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	01371142	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	01346549	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	01129656	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	01087156	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	00972441	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	01042374	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	00972441	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40		✓		✓		✓
22	01258646	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40		✓		✓		✓
23	01321431	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	00728110	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			20		✓		✓		✓
25	01328047	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	01328502	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	00666077	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	01331359	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	01331697	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	No Pasien	Dosis Resep		Formularium Rumah Sakit		Kemenkes		2013 ACC/AHA	
		Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	(10-40 mg)		(10-40 mg)		(10-40 mg)	
				Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum
30	01332907	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	01331642	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	01333700	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	01288991	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	01334158	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	01133344	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	01335631	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	01213059	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	01336584	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	01175667	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	01330704	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	01338015	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		20		✓		✓		✓	
42	01029528	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	01343085	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	01343356	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	01342227	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	01332438	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	00856858	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40		✓		✓		✓	
48	1346994	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40		✓		✓		✓	
49	01332161	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	01270029	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	01347933	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40		✓		✓		✓	
52	01272628	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	01289238	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		20		✓		✓		✓	
54	01353152	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	01309264	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	01095145	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	01311039	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	00924048	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59	00821553	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40		✓		✓		✓	
60	01358037	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	No Pasien	Dosis Resep		Formularium Rumah Sakit		Kemenkes		2013 ACC/AHA	
		Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	(10-40 mg)		(10-40 mg)		(10-40 mg)	
				Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum
61	01358900	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62	01342484	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	01358244	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	01361593	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65	01351946	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
66	01249163	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67	01310614	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
68	01348279	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
69	01352601	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70	00964652	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
71	01368973	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
72	01369637	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
73	01369815	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
74	01089866	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
75	01371031	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76	01371428	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77	01342221	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
78	01368446	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
79	01279826	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80	01366924	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81	01328335	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
82	00724278	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
83	01213249	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
84	01380526	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
85	00806177	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
86	01381484	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
87	01381904	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
88	01366751	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	01210720	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
90	01383695	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
91	01363053	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
92	01386339	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
93	01070199	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
94	01291924	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	No Pasien	Dosis Resep		Formularium Rumah Sakit		Kemenkes		2013 ACC/AHA	
		Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	(10-40 mg)		(10-40 mg)		(10-40 mg)	
				Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum
95	01390417	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
96	01382657	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
97	01359785	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
98	01391979	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
99	01392432	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
100	01392564	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
101	01393109	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
102	01393241	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
103	01249732	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
104	01048779	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
105	01395424	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
106	01396433	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
107	01397066	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
108	01397438	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
109	00842993	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
110	01389634	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
111	01364250	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
112	01367551	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
113	01113080	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
114	01395365	20	40	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total		114	130	114	130	114	130	114	130

✓ = Sesuai

Lampiran 10. Tabel Data kesesuaian penggunaan obat Atorvastatin dari segi dosis masing-masing obat pada pasien jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016-2017 berdasarkan Formularium Rumah Sakit, Kemenkes dan 2013 ACC/AHA Blood Cholesterol Guideline

No	No Pasien	Dosis Resep		Formularium Rumah Sakit		Kemenkes		2013 ACC/AHA	
		Dosis tiap kali minum (mg)	Dosis Pemberian mg/hari	(10-20 mg)		(10-20 mg)		(10-80 mg)	
				Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum	Dosis tiap kali minum	Dosis sehari minum
1	01390160	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
2	01399546	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
3	01369919	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
4	01366056	40	40	□	□	□	□	✓	✓
5	01337164	40	40	□	□	□	□	✓	✓
6	01328821	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	01337714	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
8	01334943	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
9	01344304	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
10	01318099	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
11	01396023	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	01394363	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	01375667	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
14	01400579	40	40	□	□	□	□	✓	✓
15	01335145	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
16	01348747	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
17	01350133	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
18	01337601	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
19	01386177	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
20	01115844	40	40	□	□	□	□	✓	✓
21	00928044	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
22	01392432	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
23	01395800	40	80	□	□	□	□	✓	✓
24	01326637	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
25	01338001	40	80	□	□	□	□	✓	✓
26	01199934	40	40	□	□	□	□	✓	✓
27	01328047	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
28	01327793	40	80	□	□	□	□	✓	✓
29	01320398	40	40	□	□	□	□	✓	✓
30	00728110	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
31	00596536	40	80	□	□	□	□	✓	✓
32	01258646	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓

33	01321431	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
34	01318027	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
35	01213191	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			40	□	□	□	□	□		
36	01266614	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			20	□	□	□	□	□		
37	01042374	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
38	01320398	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
39	00596536	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
40	01087156	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
			20	□	□	□	□	□		
41	01327793	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
			20	□	□	□	□	□		
42	01213191	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
43	01266614	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
44	01318027	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	01329358	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	01329482	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	01330189	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	01131416	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
49	00917441	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	01328612	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	01266325	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	01333055	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	01334169	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
54	01234303	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	00368774	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
56	01225843	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
57	01179477	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	01335434	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
59	00701808	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
60	01337264	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61	01330597	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
62	01339015	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
63	01332532	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
64	01001678	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
65	01283869	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
66	01340791	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
67	01342671	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
			40	□	□	□	□	□		
68	00913569	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
69	01338212	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
70	01044506	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓
71	01345877	20	40	✓	□	✓	✓	□	✓	✓

			20	✓		✓		✓
			40		□		□	✓
72	01346152	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
			40		□		□	✓
73	01347016	40	80	□	□	□	□	✓
			40	□	□	□	□	✓
74	01306128	10	20	✓	✓	✓	✓	✓
75	01342256	10	20	✓	✓	✓	✓	✓
76	01342746	40	40	□	□	□	□	✓
77	01347517	10	10	✓	✓	✓	✓	✓
			20		✓		✓	✓
78	01181661	20	40	✓	□	✓	□	✓
79	01350739	40	40	□	□	□	□	✓
80	01350775	20	40	✓	□	✓	□	✓
81	01351347	40	40	□	□	□	□	✓
82	01229316	20	40	✓	□	✓	□	✓
83	00790164	20	40	✓	□	✓	□	✓
84	01353678	20	40	✓	□	✓	□	✓
85	00965801	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
86	01348090	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
87	01354490	40	40	□	□	□	□	✓
			80	□	□	□	□	✓
88	01225136	40	40	□	□	□	□	✓
89	01355059	40	80	□	□	□	□	✓
			40	□	□	□	□	✓
90	00609928	40	80	□	□	□	□	✓
91	01355633	40	40	□	□	□	□	✓
			80	□	□	□	□	✓
92	00937340	40	80	□	□	□	□	✓
93	01339465	40	80	□	□	□	□	✓
94	01357295	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
			40	□	□	□	□	✓
95	01359152	40	80	□	□	□	□	✓
			80	□	□	□	□	✓
96	01359294	40	40	□	□	□	□	✓
97	01359884	20	40	✓	□	✓	□	✓
98	01350616	40	80	□	□	□	□	✓
99	01341859	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
100	01360773	20	20	✓	✓	✓	✓	✓
101	01361234	40	80	□	□	□	□	✓
102	01329719	40	40	□	□	□	□	✓
103	01361698	10	10	✓	✓	✓	✓	✓

104	00910242	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
105	01362177	10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
106	01362364	10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
107	01362439	40	80	□	□	□	□	✓	✓
108	00873495	40	40	□	□	□	□	✓	✓
109	01360587	40	40	□	□	□	□	✓	✓
110	01317849	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
111	01365158	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
112	01365471	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
113	01365742	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
114	01362363	10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
115	00591482	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
116	01343956	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
117	01309914	40	40	□	□	□	□	✓	✓
118	00904537	40	40	□	□	□	□	✓	✓
119	01305796	40	80	□	□	□	□	✓	✓
120	01368882	40	80	□	□	□	□	✓	✓
121	01370184	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
122	01191617	40	40	□	□	□	□	✓	✓
123	01323741	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
124	01341537	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
125	01322014	10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
126	01372289	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
127	01373703	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		10	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓
128	01373876	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
		20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
129	01374273	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
130	01362122	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
131	01375026	40	40	□	□	□	□	✓	✓
132	01199934	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
133	01376110	40	80	□	□	□	□	✓	✓
134	01352561	40	80	□	□	□	□	✓	✓
		40	40	□	□	□	□	✓	✓
135	01370069	40	80	□	□	□	□	✓	✓
136	01377709	40	40	□	□	□	□	✓	✓
137	01256560	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
138	00835703	40	40	□	□	□	□	✓	✓
139	01306573	40	40	□	□	□	□	✓	✓
140	01268940	20	40	✓	□	✓	□	✓	✓
141	01381214	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓
142	01314005	40	40	□	□	□	□	✓	✓

143	01382475	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
144	01285087	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
145	01190944	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
146	01384944	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
147	01275865	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
		40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
148	01368579	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
149	00875662	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
150	01373883	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
151	01263213	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
152	01036517	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
153	01387173	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
154	01341580	20	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
155	00928044	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
156	01389263	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
157	01383441	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
158	01353884	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
159	00980318	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
160	01265951	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
161	01125217	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
162	01287504	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
163	00350585	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
164	01041502	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
165	01348446	10	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
166	01345606	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
167	01395164	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
168	00738798	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
169	01384107	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
170	01396102	20	40	✓	□	✓	□	□	✓	✓
171	00641083	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
172	01399855	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
173	01400124	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
174	01338353	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
175	01400557	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
176	01399195	40	40	□	□	□	□	□	✓	✓
177	01396787	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
178	01391352	40	80	□	□	□	□	□	✓	✓
Total		178	196	105	50	105	50	178	196	

✓ = Sesuai